

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH,
TINGKAT PENDAPATAN, GAYA HIDUP DAN KEBUTUHAN MODAL
TERHADAP KEPUTUSAN BERUTANG PEDAGANG
KEPADA RENTENIR
(Studi Kasus Pedagang di Pasar Ajibarang)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh :

RATNA SAPUTRI
NIM. 1917201061

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ratna Saputri
NIM : 1917201061
Jenjang : S. 1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Tingkat Pendapatan, Gaya Hidup dan Kebutuhan Modal Terhadap Keputusan Berutang Pedagang Kepada Rentenir (Studi Kasus Pedagang di Pasar Ajibarang).

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 26 Mei 2023

Saya yang menyatakan,



Ratna Saputri

NIM. 1917201061



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, TINGKAT PENDAPATAN,
GAYA HIDUP DAN KEBUTUHAN MODAL TERHADAP
KEPUTUSAN BERUTANG PEDAGANG KEPADA RENTENIR
(Studi Kasus Pedagang di Pasar Ajibarang)**

Yang disusun oleh Saudara **Ratna Saputri NIM 1917201061** Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Kamis** tanggal **13 Juli 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, MM
NIP. 19680403 199403 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji

Ida PW, S.E., Ak., M.Si., C.A.
NIDN. 2004118203

Pembimbing/Penguji

Dani Kusumastuti, S.E., M.Si
NIP. 19750420 200604 2 001

Purwokerto, 24 Juli 2023

Mengikuti/Mengesahkan
Dekan



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada,

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-

Purwokerto

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Ratna Saputri NIM. 1917201061 yang berjudul:

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH,
TINGKAT PENDAPATAN, GAYA HIDUP DAN KEBUTUHAN MODAL
TERHADAP KEPUTUSAN BERUTANG PEDAGANG
KEPADA RENTENIR (Studi Kasus Pedagang Di Pasar Ajibarang).**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E)

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Purwokerto, 26 Mei 2023

Pembimbing,



Dani Kusumastuti, S.E., M.Si.

NIP. 19750420 200604 2 001

MOTTO

“Kesuksesan itu bukan ditunggu, tetapi diwujudkan”

*“Hadiah terbaik adalah apa yang sedang kamu miliki, dan takdir terbaik
adalah apa yang sedang kamu jalani”*



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, TINGKAT
PENDAPATAN, GAYA HIDUP DAN KEBUTUHAN MODAL TERHADAP
KEPUTUSAN BERUTANG PEDAGANG KEPADA RENTENIR
(Studi Kasus Pedagang di Pasar Ajibarang)**

Ratna Saputri

NIM. 1917201061

E-mail : ratnasaputri843@gmail.com

Program Studi Ekonomi Syaria'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Persoalan utang piutang masih menjadi pokok permasalahan baik negara maupun masyarakat. Utang menjadi salah satu pilihan perilaku ekonomi yang banyak digunakan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Keputusan berutang ini timbul karena jumlah kebutuhan yang melebihi jumlah pendapatan. Selain itu utang piutang tidak hanya disediakan oleh lembaga keuangan formal tetapi juga lembaga keuangan informal seperti rentenir. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah, tingkat pendapatan, gaya hidup, dan kebutuhan modal terhadap keputusan berutang pedagang kepada rentenir yang ada di Pasar Ajibarang.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah pedagang yang ada di Pasar Ajibarang. Dengan jumlah sampel yang digunakan adalah 250 pedagang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji multikolonieritas, uji signifikansi parameter, uji kelayakan model, uji koefisien determinasi, uji matriks klasifikasi dan analisis regresi logistik biner. Data dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 26.0*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah, Tingkat Pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Keputusan Berutang Pedagang kepada Rentenir. Sedangkan variabel Gaya Hidup dan Kebutuhan Modal secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap Keputusan Berutang Pedagang kepada Rentenir. Secara simultan berdasarkan Analisis Regresi Logistik Biner pada *Omnibus Test of Model Coefficients* menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah, Tingkat Pendapatan, Gaya Hidup, dan Kebutuhan Modal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berutang Pedagang kepada Rentenir di Pasar Ajibarang.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Tingkat Pendapatan, Gaya Hidup, Kebutuhan Modal, Keputusan Berutang, Rentenir

**THE INFLUENCE OF SHARIA FINANCIAL LITERACY, INCOME
LEVEL, LIFESTYLE AND CAPITAL REQUIREMENTS ON DECISION
OF OBTAINING TRADERS TO LOANSHER
(Case Study of Traders in Ajibarang Market)**

Ratna Saputri

NIM. 1917201061

E-mail : ratnasaputri843@gmail.com

Islamic Economics Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business
State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

The issue of accounts payable is still the main problem for both the state and society. Debt is one of the choices of economic behavior that is widely used by the community to fulfill their needs. This debt decision arises because the number of needs exceeds the amount of income. In addition, debts are not only provided by formal financial institutions but also informal financial institutions such as loan sharks. The purpose of this study was to determine the effect of Islamic financial literacy, income level, lifestyle, and capital requirements on the decision to owe traders to loan sharks in the Ajibarang Market.

This type of research uses quantitative research. The population of this study are traders in the Ajibarang Market. The number of samples used is 250 traders. The sampling technique used is probability sampling with the sampling method used is simple random sampling. The data collection method used was a questionnaire, while the data analysis method used was validity test, reliability test, multicollinearity test, parameter significance test, model feasibility test, coefficient of determination test, classification matrix test and binary logistic regression analysis. Data were analyzed using the SPSS 26.0 program.

The results showed that the Islamic Financial Literacy variable, Income Level partially had a significant and negative effect on The Decision to Owe Traders to Loan Sharks. Meanwhile, Lifestyle variables and Capital Requirements partially have a significant and positive effect on The Decision to Owe Traders to Loan Sharks. Simultaneously, based on the Binary Logistic Regression Analysis on the Omnibus Test of Model Coefficients, it shows that the variables of Islamic Financial Literacy, Income Level, Lifestyle, and Capital Requirements together have a significant effect on The Decision to Owe Traders to Loan Sharks at the Ajibarang Market.

Keywords: Islamic Financial Literacy, Income Level, Lifestyle, Capital Requirements, Debt Decisions, Moneylenders

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf arab	Nama	Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	<u>H</u>	Ha (dengan garis di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Šad	<u>S</u>	Es (dengan garis di bawah)
ض	D'ad	<u>D</u>	De (dengan garis di bawah)
ط	Ṭa	<u>T</u>	Te (dengan garis di bawah)
ظ	ža	<u>Z</u>	Zet (dengan garis di bawah)
ع	'Ain	·	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	·	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>muta' addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	Iddah

C. Ta' marbutah di akhir kata bila dimatikan tulis h

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جَزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	Karâmah al-auliyâ'
--------------------------	---------	--------------------

- b. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan *harakat, fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis *t*.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakât al-fiṭr
-------------------	---------	---------------

D. Vokal pendek

اَ	Fathah	Ditulis	A
اِ	Kasrah	Ditulis	I
اُ	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal panjang

1	Fathah + alif	Ditulis	A
	جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	Jâhiliyah
2	Fathah + ya' mati	Ditulis	A
	تَنْسَ	Ditulis	Tansa
3	Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
	كَرِيمٌ	Ditulis	Karîm
4	Dammah + ya' mati	Ditulis	U
	فُرُودٌ	Ditulis	Furûd

F. Vokal rangkap

1	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قَوْلٌ	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a' antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>u' iddat</i>

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>Al-Qur'ân</i>
الْقِيَّاسُ	Ditulis	<i>Al-Qiyâs</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)* nya

السماء	Ditulis	<i>As-Samâ</i>
--------	---------	----------------

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawi al-furûd</i>
اهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT karena dengan hidayah dan inayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Tingkat Pendapatan, Gaya Hidup dan Kebutuhan Modal Terhadap Keputusan Berutang Pedagang Kepada Rentenir (Studi Kasus Pedagang di Pasar Ajibarang)”.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, yang dalam hal ini dikarenakan kelemahan dan keterbatasan penulis. Namun demikian penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi banyak orang, khususnya penulis sendiri.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis merasa banyak mendapat bantuan, bimbingan, saran dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. K.H Mohammad Roqib, M.Ag., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I., Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Dani Kusumastuti, S.E., M.Si., terima kasih atas kesabarannya dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini
5. Bapak, Ibu Dosen dan Staff Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan selama ini dan segala bantuan serta fasilitas yang diberikan.
6. Kedua orang tua saya Sapan dan Sumarni, dan segenap keluarga yang telah memberikan dukungan, do'a restu serta kesempatan belajar yang baik sehingga tercapainya studi penulis.
7. Semangat dan sukses untuk teman-teman seperjuangan kelas Ekonomi Syariah E angkatan tahun 2019

8. Terima kasih untuk teman dekat saya Risma Galuh Pamularsih, Indriyani Angelina Putri dan Gayuh Annisa N.H
9. Terima kasih untuk Risqi Utami sebagai teman seperdosbingan dan seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi
10. Terima kasih Pasar Ajibarang yang telah memberikan kesempatan untuk menjadi tempat penelitian penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan
11. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah turut serta membantu terselesaikannya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca, Aamiin ya Robbal 'alamin.

Purwokerto, 20 Mei 2023

Penulis,

Ratna Saputri

NIM. 1917201061

PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat	10
D. Sistematika Pembahasan	12
BAB II : LANDASAN TEORI.....	13
A. Kajian Pustaka.....	13
B. Kajian Teori.....	17
C. Landasan Teologis.....	30
D. Kerangka Konseptual	35
E. Rumusan Hipotesis.....	35
BAB III : METODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian	38

D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Pengumpulan Data Penelitian.....	42
G. Teknik Pengujian Instrumen.....	42
H. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	46
A. Gambaran Umum Pasar Ajibarang.....	46
B. Deskripsi Karakteristik Responden.....	47
C. Distribusi Tanggapan Responden.....	49
D. Hasil Uji Persyaratan Instrumen.....	54
E. Hasil Uji Multikolonieritas.....	58
F. Hasil Uji Hipotesis.....	59
G. Hasil Metode Analisis Regresi Logistik Biner.....	61
H. Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
BAB V : PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbedaan Lembaga Keuangan Formal dan Informal.....	2
Tabel 1.2 Data <i>Pra Survey</i> Maraknya Rentenir di Pasar Ajibarang	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 Variabel dan Indikator Penelitian	40
Tabel 3.2 Pedoman Skala Guttman.....	42
Tabel 4.1 Tanggapan Responden Variabel Literasi Keuangan Syariah.....	51
Tabel 4.2 Tanggapan Responden Variabel Tingkat Pendapatan	51
Tabel 4.3 Tanggapan Responden Variabel Gaya Hidup.....	53
Tabel 4.4 Tanggapan Responden Variabel Kebutuhan Modal	54
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Variabel Keputusan Berutang.....	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan Syariah.....	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Pendapatan	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Hidup	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Kebutuhan Modal.....	57
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Berutang	57
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian	58
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolonieritas	58
Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan <i>G Omnibus Test of Model Coefficients</i>	59
Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial (Wald).....	60
Tabel 4.15 Hasil Uji Kelayakan Model.....	62
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi	62
Tabel 4.17 Hasil Uji Matriks Klasifikasi (<i>Classification Table</i>)	63
Tabel 4.18 Hasil Uji Analisis Regresi Logistik Biner	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Teknik <i>Nomogram Harry King</i>	39
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pasar Ajibarang	47
Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Gambar 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	48
Gambar 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Perdagangan	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi SPSS

Lampiran 2 Bukti Penyebaran Kuesioner

Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persoalan utang piutang masih menjadi pokok permasalahan baik negara maupun masyarakat. Utang menjadi salah satu pilihan perilaku ekonomi yang banyak digunakan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Perilaku berutang ini timbul karena jumlah kebutuhan yang melebihi jumlah pendapatan. Kebutuhan tersebut dapat berupa kebutuhan yang direncanakan maupun kebutuhan yang mendesak dan tiba-tiba. Pada Juni 2022 Bank Indonesia mencatatkan kredit konsumen tumbuh 6,9% *year on year* (yoy) dari 1.622,2 triliun menjadi 1.736,0 triliun (Walfajri, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa penyaluran dana kredit pada aspek konsumsi masih didominasi sektor perbankan. Seiring berjalannya waktu harga-harga kebutuhan pokok dan bahan bakar minyak (BBM) terus mengalami kenaikan sehingga mengakibatkan adanya sejumlah pengorbanan uang yang berlebih untuk membeli barang tersebut (Aida, 2022). Kenaikan harga kebutuhan ini juga membuat para pedagang di pasar resah karena walaupun mereka berdagang dan mendapatkan sejumlah pendapatan namun terkadang pendapatan tersebut tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari mereka sehingga membuat mereka menggunakan solusi tercepat yaitu dengan cara berutang.

Utang piutang tidak hanya disediakan oleh lembaga-lembaga keuangan formal tetapi juga lembaga keuangan informal seperti bank Thitil (rentenir). Lembaga keuangan formal merupakan lembaga yang mempunyai dasar hukum, dikenai regulasi oleh pemerintah dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sedangkan lembaga keuangan informal merupakan individu atau kelompok yang menyediakan jasa modal atau keuangan kepada orang-orang tanpa berlandaskan hukum dan undang-undang yang mengaturnya (Hamka & Danarti, 2010).

Tabel 1.1
Perbedaan lembaga keuangan formal dan informal

Aspek	Keuangan Informal	Keuangan Formal
Skala usahanya	Kecil dan tak berbadan hukum	Menengah hingga besar dan berbadan hukum
Pembukuan usaha	Tidak ada/sederhana	Ada sesuai standar
Perlindungan hukum	Tidak ada/kecil	Dilindungi
Izin usaha	Tidak resmi	Resmi dari negara
Kegiatan usaha	Kurang terorganisasi	Sangat terorganisasi
Karakteristik usaha	Mudah dimasuki	Sulit dimasuki

Sumber : (Rolis, 2013)

Di pasar-pasar tradisional tidak hanya lembaga keuangan formal yang masih eksis namun juga lembaga keuangan informal yang turut serta mewarnai kegiatan perekonomian. Masih eksisnya lembaga keuangan informal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peranan dan fungsi lembaga tersebut terhadap masyarakat tertentu. Salah satu lembaga keuangan informal yang saat ini masih populer di Indonesia adalah rentenir. Praktik rentenir ini masih sering terlihat di pasar-pasar tradisional. Akses kemudahan dan kecepatan dalam proses peminjaman membuat mereka tertarik meminjam uang kepada rentenir (Hamka & Danarti, 2010). Berdasarkan hasil wawancara dengan para pedagang, rentenir bagaikan malaikat penolong di saat mereka membutuhkan uang dengan cepat. Sistem pinjaman kredit yang ditawarkan rentenir cukup sederhana yaitu dengan kesepakatan kedua belah pihak untuk jumlah pinjaman, jumlah angsuran serta jangka waktu pelunasan. Hakekatnya rentenir merupakan profesi yang tidak jauh berbeda dengan bank, khusus bank konvensional dalam pelayanan jasa pinjaman yang memberikan bunga sebagai ketentuan pengembalian. Bunga yang dikenakan rentenir sangat tinggi (Rinda & Aminda, 2020). Rentenir sering kali memberikan nominal bunga melebihi batas kewajaran. Bunga yang biasanya diterapkan yaitu 20% dari pokok pinjaman bahkan ada yang lebih dari itu.

Tingkat suku bunga yang tinggi inilah yang sangat memberatkan nasabah. Beban bunga yang besar dapat membengkak melebihi jumlah utang utama yang dibayarkan nasabah. Dengan buruknya dampak jasa ini, banyak masyarakat yang enggan menerima pinjaman dari rentenir namun tidak sedikit

pula karena tekanan ekonomi beberapa elemen masyarakat menggunakan jasa rentenir ini. Rentenir ini tumbuh dan berkembang dengan pesat karena fleksibilitas, kemudahan dan kecepatan serta pelayanan yang diberikan (Rinda & Aminda, 2020). Pada zaman modern ini, rentenir masih menjadi alternatif solusi pinjaman lunak yang dipilih masyarakat. Meski dalam beberapa kasus nasabah gagal bayar karena bunga terlampau besar sehingga tak jarang penagih atau sering disebut *debt collector* menggunakan cara-cara kasar dalam menagih utang nasabahnya yang menunggak. Hal inilah yang membuat rentenir memiliki perilaku tidak manusiawi walaupun sebenarnya mereka membantu masyarakat yang membutuhkan uang dengan cepat dan mudah.

Praktik rentenir secara hukum positif dilarang di Indonesia karena beberapa alasan diantaranya (Fauzi, 2017):

1. Adanya larangan melakukan usaha pelepasan uang, sebagaimana yang disebutkan dalam Pasal 1 Undang-Undang Pelepasan uang *atau Geldcheiter Ordinantie* atau sesuai dengan ketentuan Pasal II Aturan Peralihan UUD 1945.
2. Batal demi hukum karena tidak memenuhi syarat sahnya perjanjian yang diatur dalam pasal 1320 *Burgerlijk Wetbook*, yaitu sesuatu yang halal atau tidak melanggar peraturan perundang-undangan.
3. Rentenir atau lintah darat dianggap sebagai salah satu bentuk penyakit masyarakat, sehingga harus dicegah dan ditanggulangi sebagaimana tersebut dalam Pasal 23, Pasal 14 dan Pasal 15 ayat (1c) Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Republik Indonesia.

Kuangan yang tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan masalah dalam setiap individu oleh karena itu dibutuhkan pengelolaan keuangan yang baik agar dapat memberikan kehidupan yang sejahtera di kemudian hari. Hasil SNLIK 2022 yang diselenggarakan oleh OJK menunjukkan bahwa Indeks Literasi Keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68% naik dibandingkan tahun 2019 yang hanya 38,03%. Sedangkan Indeks Literasi Keuangan Syariah pada tahun 2022 adalah sebesar 9,14 persen. Perbedaan ini menunjukkan bahwa masih adanya gap literasi keuangan konvensional dan syariah di

Indonesia. Data tersebut juga menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia lebih paham tentang keuangan konvensional dibandingkan keuangan syariah, padahal Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah populasi muslim di dunia.

Kurangnya pengetahuan keuangan dan keterampilan keuangan akan menempatkan seseorang dalam situasi keuangan yang sulit. Sikap keuangan juga menjadi salah satu bagian penting dalam pengelolaan keuangan seseorang. Seseorang yang paham dengan kondisi keuangannya dan mampu menyikapi keuangan yang dimilikinya menunjukkan bahwa orang tersebut mempunyai sikap keuangan yang baik maka dengan pengelolaan keuangan yang baik nantinya tidak akan terjebak pada sikap yang berlebihan. Seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan dan sikap keuangan yang rendah cenderung memiliki masalah keuangan salah satunya utang. Walaupun seseorang terpaksa berutang namun ketika seseorang paham mengenai pengelolaan uang dengan baik maka utang yang mereka lakukan tidak melebihi batas kemampuannya. Adapun jika terpaksa berutang maka tidak lebih 25% dari harta yang dimilikinya.

Selain itu adanya relokasi pasar di Pasar Ajibarang juga membuat turunnya pendapatan pedagang. Sebelum adanya relokasi pasar para pedagang ramai oleh pengunjung dan pembeli namun setelah adanya relokasi pasar tak jarang mereka sepi pembeli dan barang dagangan pun tidak laku sehingga harus dibawa pulang hingga akhirnya pendapatan para pedagang pun menurun. Pedagang dan masyarakat pun merasa kurang puas dengan kondisi pasar di lokasi saat ini. Pendapatan yang berkurang inilah yang membuat seseorang memutuskan untuk berutang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka.

Pemenuhan kehidupan yang tidak sesuai dengan kemampuan pribadi pun bisa menjadi salah satu faktor seseorang berutang. Tidak sedikit orang yang meminjam uang/berutang demi memenuhi segala keinginannya, walaupun sebenarnya mereka tidak mampu untuk memenuhi keinginan tersebut. Mereka ingin mendapatkan pengakuan dari masyarakat sekitar sehingga mereka menampilkan yang terbaik dalam dirinya. Gaya hidup yang

selalu ingin berfoya-foya melakukan pembelian sering disebut perilaku *shopping* (Wibowo, 2016).

Suatu kebutuhan juga menjadi salah satu faktor seseorang memutuskan untuk berutang salah satunya adalah kebutuhan modal. Dalam mengembangkan usahanya, para pelaku UMKM sering dihadapkan dengan berbagai permasalahan salah satunya adalah kurangnya permodalan. Suatu perusahaan akan kesulitan menjalankan usahanya jika tidak memiliki cukup modal maka dari itu kebutuhan modal berkaitan erat dengan perkembangan penjualan. Pelaku UMKM yaitu pedagang yang kekurangan modal akan mengambil jalan keluar dengan cara berutang demi tercukupinya kebutuhan modal mereka (Jalil & Hamzah, 2020). Sumber keuangan yang umumnya digunakan oleh para pelaku UMKM yang ada di pasar adalah para pelepas uang atau rentenir.

Perilaku berutang ini juga dilakukan oleh para pedagang yang ada di pasar, salah satunya adalah Pasar Ajibarang. Pasar Ajibarang merupakan pusat perdagangan yang ada di Kecamatan Ajibarang dan Pasar Ajibarang menjadi salah satu pasar terbesar di Kabupaten Banyumas dengan jumlah pedagang mencapai 1.232 pedagang.

Tabel 1.2
Data Pra Survey tentang Maraknya Rentenir
di Pasar Ajibarang

No.	Nama	Status	Hasil
1.	Ibu Sulastri	Pengurus Pasar	10 rentenir
2.	Bpk. Daryan	a. Pedagang mie ayam di Pasar Ajibarang selama 20 tahun b. Pengguna jasa rentenir	10 rentenir
3.	Ibu Rasinah	a. Pedagang sayur di Pasar Ajibarang selama 30 tahun b. Pengguna jasa rentenir	20 rentenir
4.	Ibu Endah	a. Pedagang sayur di Pasar Ajibarang selama 20 tahun b. Pengguna jasa rentenir	20 rentenir

5.	Ibu Kaminah	Pedagang sayur di Pasar Ajibarang selama 30 tahun	10 rentenir
6.	Bpk. Amin	a. Pedagang sayur di Pasar Ajibarang selama 10 tahun b. Pengguna jasa rentenir	10 rentenir bahkan lebih
7.	Ibu Daryati	Pedagang sayur di Pasar Ajibarang selama 20 tahun	10 rentenir
8.	Bpk. Rahman	a. Pedagang sayur di Pasar Ajibarang selama 17 tahun b. Pengguna jasa rentenir	20 rentenir bahkan lebih
9.	Ibu Yuli	a. Pedagang sayur di Pasar Ajibarang selama 12 tahun b. Pengguna jasa rentenir	20 rentenir bahkan lebih
10.	Ibu Kuswati	Pedagang sayur di Pasar Ajibarang selama 20 tahun	20 rentenir bahkan lebih

Sumber : (Sulastri & dkk, 2022)

Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa masih banyak rentenir yang berkeliaran di pasar Ajibarang. Jasa pembiayaan rentenir dianggap cocok bagi para pedagang di Pasar Ajibarang untuk mendapatkan pinjaman baik untuk kebutuhan sehari-hari maupun kebutuhan modal dagang tanpa prosedur yang rumit seperti lembaga perbankan pada umumnya. Hal ini tersirat dalam kepercayaan yang diberikan pedagang kepada rentenir serta kepercayaan yang diberikan rentenir kepada pedagang melalui layanan yang mereka berikan. Kepercayaan adalah modal sosial yang berfungsi untuk membina hubungan dua orang atau lebih. Kepercayaan juga memberikan manfaat bagi suatu hubungan sehingga kepercayaan yang dihasilkan dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk mempercayai sesuatu atau tidak (Ramadhan, 2018).

Dalam KBBI utang merupakan uang yang dipinjamkan kepada orang lain dan memiliki kewajiban untuk membayarnya kembali. Utang juga diartikan sebagai sebuah tindakan individu atau rumah tangga pada proses dimana uang yang dipinjam dengan harapan akan dibayar di kemudian hari (Fitch & dkk, 2007). Utang sering disamakan dengan meminjam, kredit,

mengangsur, mencicil ataupun membeli secara tidak tunai. Sedangkan perilaku berutang menurut *Collins* dalam *Wibowo* (2016) adalah pengeluaran untuk konsumsi yang lebih besar dari pada pendapatan, perbedaan ini dibayarkan dari tabungan sebelumnya. Berdasarkan teori tersebut seseorang akan melakukan perilaku berutang ketika pengeluaran yang diperolehnya lebih kecil dibandingkan pendapatan yang ia terima.

Perilaku berutang ini dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah literasi keuangan. Menurut *Lusardi & Mitchell* (2013) literasi keuangan merupakan sejumlah pengetahuan dan kemampuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh individu untuk mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan. Sedangkan literasi keuangan syariah merupakan suatu aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan dan keterampilan bagi konsumen dan masyarakat luas untuk mengelola keuangan dengan lebih baik yang berlandaskan keuangan syariah (*Lestari & Mukaromah*, 2018). Literasi keuangan syariah juga sering disebut dengan “literasi halal”. Maksud dari literasi halal yaitu kemampuan seseorang dalam pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dan ketrampilan untuk membedakan antara halal dan haram pada produk dan layanan hukum syariah (*Kusumawati*, 2019).

Menurut *Norvitalis et al* (2006) dalam *Amalia* (2019) literasi keuangan menjadi faktor terkuat dalam utang. Rendahnya literasi keuangan akan mempengaruhi perilaku berutang seseorang. Seseorang yang tidak paham mengenai literasi keuangan syariah maka akan dengan mudah menggunakan jasa rentenir untuk pemenuhan utang mereka. Semakin tinggi kemampuan seseorang dalam memahami keuangan maka semakin rendah tingkat utang yang dimiliki dan sebaliknya semakin rendah pemahaman seseorang tentang pemahaman keuangan maka semakin tinggi tingkat utang yang dimiliki (*Amalia*, 2019).

Variabel lain yang mempengaruhi perilaku berutang seseorang adalah tingkat pendapatan (*Amalia*, 2019). Pendapatan merupakan sejumlah uang yang didapatkan seseorang atas hasil kerjanya dalam periode tertentu baik

harian, mingguan, bulanan maupun tahunan (Sihura, 2019). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Marsela (2019) menghasilkan bahwa pendapatan berpengaruh negatif terhadap perilaku berutang mahasiswa. Hal ini mengartikan bahwa ketika seseorang memiliki pendapatan yang tinggi maka akan semakin baik individu tersebut dalam mengatur keuangannya sehingga tidak berutang dan sebaliknya jika seseorang memiliki pendapatan yang rendah maka akan berpotensi untuk melakukan utang.

Selain dipengaruhi oleh literasi keuangan syariah dan tingkat pendapatan, perilaku berutang juga dipengaruhi oleh gaya hidup seseorang (Wibowo, 2016). Hal ini didukung oleh *Lea et al* (1993) dalam Wibowo (2016) bahwa tujuan orang berutang untuk meningkatkan dan memelihara gaya hidup individu tersebut. Menurut *Mowen dan Minor* dalam Priansa (2017) gaya hidup adalah perilaku yang menunjukkan bagaimana orang itu hidup, bagaimana orang itu membelanjakan uangnya dan bagaimana orang itu mengalokasikan waktunya. Gaya hidup dianggap sebagai suatu identitas diri dan pengakuan sosial. Perubahan mode membuat para individu mengikuti hingga akhirnya dijadikan sebagai pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Individu yang mengikuti gaya hidup yang tinggi akan meningkatkan pengeluaran dalam kehidupannya yang akhirnya akan menimbulkan perilaku berutang dan gaya hidup yang rendah akan menurunkan tingkat perilaku berutang seseorang.

Kebutuhan modal juga menjadi salah satu faktor seseorang memutuskan untuk berutang (Rahayani & Ediwidjojo, 2021). Menurut Nugroho dalam Jalil dan Hamzah (2020) kebutuhan adalah konstruk mengenai kekuatan di bagian otak yang mengorganisir berbagai proses seperti persepsi, berfikir dan berbuat untuk mengubah kondisi yang ada dan tidak memuaskan. Dalam konteks pemasaran, kebutuhan didefinisikan sebuah kondisi dimana kita merasakan kekurangan atas satu barang tertentu dan ada sebuah dorongan untuk memenuhinya. Sedangkan menurut KBBI, modal diartikan sebagai harta benda (uang, barang dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan dan sebagainya. Dalam menjalankan usahanya terkadang para pengusaha/UMKM kesulitan dalam

pemenuhan kebutuhan modal sehingga mereka mengambil jalan keluar dengan cara berutang.

Di pasar Ajibarang, keberadaan rentenir dapat ditandai dari beberapa ciri-ciri yaitu mereka membawa notes kecil dan berkeliling di pasar Ajibarang dengan menghampiri para pedagang yang sedang berjualan, kedatangan rentenir tergantung pada jam berjualan pedagang yang berutang, ada juga yang menarik angsurannya pada pagi hari sebelum subuh dan ada juga yang siang hari, mereka datang menawarkan sejumlah uang kepada pedagang yang belum menjadi nasabahnya dan mereka menarik angsuran kepada pedagang yang sudah menjadi nasabah mereka.

Beberapa penelitian terdahulu mengungkap berbagai faktor yang mendorong minat pedagang pasar meminjam di rentenir daripada di bank syariah. Faktor-faktor tersebut adalah penambahan modal dan faktor biaya lebih cepat dan mudah (Darmi, 2020), juga adanya faktor internal dari setiap individu seperti kebutuhan primer dan sekunder dan juga faktor eksternal yaitu adanya modal sosial yang diartikan sebagai kemudahan yang diberikan rentenir dalam melakukan pembiayaan (Ramadhan, 2018).

Sejauh ini penelitian-penelitian terdahulu masih jarang menyoroti peran gaya hidup pedagang terhadap keputusan berhutang pada rentenir. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana gaya hidup, juga literasi keuangan syariah, tingkat pendapatan dan kebutuhan modal berperan dalam keputusan berutang kepada rentenir yang marak di kalangan pedagang pasar Ajibarang. Untuk itu diajukan judul sebagai berikut: **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Tingkat Pendapatan, Gaya Hidup dan Kebutuhan Modal Terhadap Keputusan Berutang Pedagang Kepada Rentenir (Studi Kasus Pedagang di Pasar Ajibarang)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di bagian sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan berutang pedagang kepada rentenir?
2. Apakah tingkat pendapatan berpengaruh terhadap perilaku keputusan pedagang kepada rentenir?
3. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap keputusan berutang pedagang kepada rentenir?
4. Apakah kebutuhan modal berpengaruh terhadap keputusan berutang pedagang kepada rentenir?
5. Apakah literasi keuangan syariah, tingkat pendapatan, gaya hidup dan kebutuhan modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan berutang pedagang kepada rentenir?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan berutang pedagang kepada rentenir
 - b. Mengetahui pengaruh tingkat pendapatan terhadap keputusan berutang pedagang kepada rentenir
 - c. Mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap keputusan berutang pedagang kepada rentenir
 - d. Mengetahui pengaruh kebutuhan modal terhadap keputusan berutang pedagang kepada rentenir
 - e. Mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah, tingkat pendapatan dan gaya hidup secara bersama-sama terhadap keputusan berutang pedagang kepada rentenir

2. Manfaat

a. Manfaat Teoritis

- 1) Mengembangkan bukti empiris mengenai teori Perilaku Keuangan Masyarakat dalam hal ini pedagang pasar tradisional dan faktor-faktor pendorongnya.

b. Manfaat Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi Pemerintah Kecamatan Ajibarang dalam peningkatan sarana dan sumber pendanaan bagi masyarakat umum khususnya menengah ke bawah.
- 2) Bagi lembaga keuangan syariah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu informasi bahwa masyarakat belum paham tentang lembaga keuangan syariah yang bebas dari riba sehingga diharapkan lembaga keuangan syariah dapat melakukan sosialisasi mengenai pentingnya menggunakan lembaga keuangan syariah.



D. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan terdiri dari V bab, berikut ini sistematika penulisannya secara lengkap :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini adalah gambaran secara umum untuk memberikan pola pemikiran skripsi. Bab ini menjelaskan mengenai : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas kajian pustaka dalam menjelaskan teori-teori mengenai pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Tingkat Pendapatan, Gaya Hidup dan Kebutuhan Modal Terhadap Keputusan Berutang Pedagang Kepada Rentenir.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai jenis penelitian yang digunakan, pemilihan lokasi tempat & waktu penelitian, populasi & sampel dari penelitian, variabel & indikator dalam penelitian, pengumpulan data & teknik menganalisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menyajikan laporan dari data hasil penelitian, berupa data berkenaan dengan variabel yang diteliti secara objektif tidak adanya campuran dengan opini penulis.

BAB V PENUTUP

Penutup berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan didapat dari hasil setelah melakukan penelitian dan saran yang disesuaikan dengan permasalahan yang diteliti untuk lebih baik kedepannya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Penelitian adalah studi, pengamatan dan penemuan informasi. Dalam hal ini, tinjauan pustaka mengarah pada pengetahuan terperinci tentang penelitian sebelumnya untuk mengasumsikan penerapan apa yang sedang diuji dalam penelitian ini. Untuk mempelajari tinjauan literatur dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ada sejumlah penelitian sebelumnya yang menyoroiti unsur-unsur perilaku pinjaman rentenir. Diantaranya, Amalia (2019) mengungkapkan bahwa literasi keuangan dan tingkat pendapatan menentukan utang seseorang, sedangkan status perkawinan tidak menentukan utang seseorang (Amalia, 2019). Berbeda dengan penelitian Amalia (2019), penelitian ini berfokus pada peran literasi keuangan syariah, tingkat pendapatan, gaya hidup dan kebutuhan modal dalam pengambilan keputusan berutang pada rentenir.

Penelitian yang dilakukan oleh Mustika (2021) menunjukkan bahwa kebutuhan hidup berpengaruh positif terhadap keputusan meminjam uang kepada rentenir, sedangkan literasi keuangan syariah dan pendapatan berpengaruh negatif terhadap keputusan meminjam uang kepada rentenir (Mustika, 2021). Berbeda dengan penelitian Mustika (2021), penelitian ini berfokus pada peran literasi keuangan Islam, tingkat pendapatan, gaya hidup, dan kebutuhan modal dalam membentuk keputusan berutang pedagang kepada rentenir.

Penelitian Marsela (2019) menunjukkan bahwa pendapatan tidak menentukan utang mahasiswa, sedangkan perilaku konsumtif menentukan utang mahasiswa (Marsela, 2019). Berbeda dengan penelitian Marsela (2019), penelitian ini berfokus pada peran literasi keuangan syariah, tingkat pendapatan, gaya hidup dan kebutuhan modal dalam membentuk keputusan berutang pedagang kepada rentenir.

Penelitian Amedea dan Hasmira (2020) mengungkap bahwa untuk memenuhi kebutuhan, ibu rumah tangga menggunakan alternatif meminjam

uang pada rentenir. Adanya kebutuhan yang direncanakan dan kebutuhan mendesak menjadi alasan untuk mengambil pinjaman (Amedea & Hasmira, 2020). Berbeda dengan penelitian Amedea dan Hasmira (2020) penelitian ini berfokus pada peran literasi keuangan syariah, tingkat pendapatan, gaya hidup dan kebutuhan modal dalam membentuk keputusan berutang pedagang kepada rentenir.

Penelitian yang dilakukan oleh Anwar (2021) mengungkap bahwa pengetahuan pedagang mengenai riba tidak menentukan keputusan menggunakan jasa utang pada rentenir (Anwar, 2021). Berbeda dengan penelitian Anwar (2021) penelitian ini berfokus pada peran literasi keuangan syariah, tingkat pendapatan, gaya hidup dan kebutuhan modal dalam membentuk keputusan berutang pedagang kepada rentenir.

Penelitian yang dilakukan oleh Wibowo (2016) mengungkap bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *compulsive buying* dengan perilaku berutang yang dilakukan oleh setiap orang terutama orang berpendidikan (Wibowo, 2016). Berbeda dengan penelitian Wibowo (2016) penelitian ini berfokus pada peran literasi keuangan syariah, tingkat pendapatan, gaya hidup dan kebutuhan modal dalam membentuk keputusan berutang pedagang kepada rentenir.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Arini (2019) mengungkapkan bahwa pelayanan, kebutuhan modal dan margin keuntungan berpengaruh signifikan terhadap proses keputusan pengambilan pembiayaan murabahah (Arini, 2019). Berbeda dengan penelitian Arini (2019) penelitian ini berfokus pada peran literasi keuangan syariah, tingkat pendapatan, gaya hidup dan kebutuhan modal dalam membentuk keputusan berutang pedagang kepada rentenir.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Rifka Amalia (2019) <i>“Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan dan Status Pernikahan terhadap Perilaku Berutang (Studi Pada Kabupaten Bangkalan)”</i>	Variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku berutang, tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku berutang dan status pernikahan berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku berutang.	a) Terdapat variabel tingkat pendapatan terhadap perilaku berutang. b) Metode kuantitatif	a) Subjek penelitian masyarakat di Kota Bangkalan b) Terdapat variabel literasi keuangan dan status pernikahan
2.	Penti Marsela (2019) <i>“Pengaruh Pendapatan dan Konsumtif terhadap Perilaku Berhutang Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu).”</i>	Variabel pendapatan berpengaruh negatif terhadap perilaku berhutang. Konsumtif berpengaruh positif terhadap perilaku berhutang.	a) Topik ini membahas tentang pengaruh pendapatan terhadap perilaku berhutang. b) Metode kuantitatif	a) Subjek penelitian mahasiswa di IAIN Bengkulu b) Terdapat variabel konsumtif
3.	Mustika (2021) <i>“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peilaku Rumah Tangga dalam Berutang kepada Rentenir (Studi Kasus: Desa Jagapura Kecamatan Gegegik Kabupaten Cirebon)”</i>	Variabel kebutuhan hidup berpengaruh signifikan positif, variabel literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan negatif dan variabel pendapatan berpengaruh signifikan negatif.	a) Terdapat variabel penelitian literasi keuangan syariah dan pendapatan b) Metode kuantitatif c) Rentenir sebagai pemberi utang	a) Terdapat variabel kebutuhan hidup

4.	Chici Amedea dan Mira Hasti Hasmira (2020) <i>“Pemanfaatan Utang Oleh Ibu-ibu Rumah Tangga Pada Rentenir di Jorong Kuranji Kecamatan Guguak VIII Koto Kabupaten Lima Puluh Kota”</i>	Sebagian besar ibu-ibu rumah tangga di Jorong Kuranji Kecamatan Guguak VIII Koto menggunakan jasa pinjaman rentenir sebagai alternatif untuk memenuhi kebutuhan. Adanya kebutuhan yang direncanakan dan kebutuhan mendesak menjadi alasan untuk menggunakan pinjaman tersebut.	a) Penelitian ini menyoroti rentenir sebagai pemberi utang	a) Subjek penelitian Ibu-ibu Rumah Tangga di Jorong Kuranji Kecamatan Guguak VIII Koto Kabupaten Lima Puluh Kota b) Metode kualitatif
5.	Masita Anwar (2021) <i>“Analisis Pengaruh Pengetahuan Pedagang Tentang Riba Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Studi Kasus Tempat Pelelangan Ikan Rajawali Makassar)”</i>	Pengetahuan pedagang tentang riba tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa kredit kepada rentenir.	a) Penelitian ini menyoroti rentenir sebagai pemberi utang kepada para pedagang b) Metode kuantitatif c) Subjek penelitian pedagang	a) Terdapat variabel pengetahuan tentang riba
6.	Kukuh Prasetyo Wibowo (2016) <i>“Hubungan Compulsive Buying dengan Perilaku Berutang (Dissaving)”</i>	<i>Compulsive buying</i> dengan perilaku berutang memiliki hubungan yang signifikan terutama yang dilakukan oleh setiap orang yang berpendidikan.	a) Terdapat variabel perilaku berutang b) Metode kuantitatif	a) Penelitian oleh Kukuh membahas mengenai hubungan antar variabel sedangkan penelitian ini membahas pengaruh antar variabel
7.	Irma Dwi Arini (2019) <i>“Pengaruh Pelayanan, Kebutuhan Modal, dan Margin Keuntungan terhadap Proses Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah”</i>	Pelayanan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap proses keputusan pengambilan pembiayaan murabahah, kebutuhan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses keputusan pengambilan pembiayaan murabahah, dan margin keuntungan berpengaruh	a) Terdapat variabel kebutuhan modal b) Metode kuantitatif	a) Terdapat variabel pelayanan dan margin keuntungan b) Koperasi simpan pinjam sebagai pemberi pembiayaan

	<i>Baitut Tamwil Muhammadiyah Batang</i>	positif dan signifikan terhadap proses keputusan pengambilan pembiayaan murabahah		
--	--	---	--	--

B. Kajian Teori

a. Literasi Keuangan Syariah

1) Pengertian Literasi Keuangan Syariah

Dalam KBBI, literasi didefinisikan sebagai kemampuan membaca dan menulis, pengetahuan dan keterampilan dalam bidang atau kegiatan tertentu, kemampuan mengolah informasi dan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan.

Menurut *Lusardi & Mitchell* (2013) literasi keuangan mencakup seperangkat pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki seseorang untuk mengelola sejumlah uang atau menggunakannya untuk meningkatkan kualitas hidup mereka dan mencapai kesuksesan. Literasi keuangan merupakan kebutuhan penting bagi semua orang untuk mencegah masalah keuangan. Masalah uang tidak hanya disebabkan oleh pendapatan yang tidak mencukupi tetapi juga karena kesalahan dalam pengelolaan keuangan, seperti strategi keuangan yang kurang baik.

Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang mempengaruhi pola pikir dan tindakan untuk meningkatkan pilihan dan menggunakan keuangan demi kesuksesan. Literasi keuangan ini bisa menjadi tingkat seseorang dalam memahami konsep keuangan dan kemampuan untuk mengurus diri sendiri dalam jangka pendek dan panjang sehingga mereka dapat merencanakan perubahan situasi keuangan secara menyeluruh ke arah yang lebih baik.

Berbeda dengan literasi keuangan konvensional, literasi keuangan syariah adalah tindakan yang dimaksudkan untuk

memperluas informasi, kepercayaan dan kemampuan konsumen dan masyarakat untuk mengelola keuangannya secara efektif berdasarkan pembiayaan syariah (Lestari & Mukaromah, 2018). Dalam pengertian ini, dapat dikatakan bahwa literasi keuangan syariah yang dilakukan oleh masyarakat dapat membantu masyarakat dalam mengelola keuangannya secara bijak dan benar, baik dalam hal pemasukan maupun pengeluaran sesuai dengan syariah terutama dengan menghindari unsur maysir, gharar dan riba.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, literasi keuangan syariah mengacu pada pengetahuan, keterampilan dan keahlian individu dalam pengelolaan keuangan berdasarkan hukum syariah untuk mencapai kemakmuran.

2) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

a) Faktor Internal

1. Usia

Abu Ahmadi mengungkapkan bahwa usia mempengaruhi daya ingat seseorang. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa bertambahnya usia seseorang berpengaruh terhadap bertambahnya pemahaman seseorang.

2. Pengalaman

Pengalaman adalah sumber pemahaman. Lebih mudah bagi orang yang berpengalaman untuk memahami sesuatu.

b) Faktor Eksternal

1. Pendidikan

Menurut Weid Hary A dalam Prasetyo (2017) tingkat pendidikan seseorang juga menentukan apakah seseorang mempertahankan dan memperoleh pengetahuan yang diperoleh secara efektif. Secara umum, semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuannya.

2. Sosial budaya

Sosial budaya memiliki dampak pada pengetahuan. Seseorang mendapatkan kebudayaan yang diperoleh bersama orang lain, sehingga seseorang dapat melalui proses pembelajaran dalam hubungannya tersebut dan mendapatkan pengetahuan dan pemahaman.

3. Lingkungan

Lingkungan mempengaruhi pengetahuan dan pemahaman. Lingkungan adalah pengaruh pertama pada individu dan jenis kelompoknya akan menentukan individu belajar hal baik ataupun hal buruk.

4. Informasi

Menurut Weid Hary A dalam Prasetyo (2017) informasi mempengaruhi pengetahuan. Terlepas dari fakta bahwa seseorang memiliki pendidikan yang rendah, namun ketika mereka menerima informasi yang baik maka itu akan meningkatkan pengetahuan mereka.

3) Indikator Literasi Keuangan Syariah

Menurut Lusardi & Mitchell dan Arif beberapa indikator literasi keuangan syariah diantaranya yaitu :

a) Pengetahuan keuangan dasar syariah

Pengetahuan merupakan aspek yang harus diperhatikan dalam kerangka konsep masalah keuangan. Pengetahuan yang baik juga mencakup manajemen yang baik pula. Pengetahuan keuangan di sini diartikan bagaimana mengelola pemasukan dan pengeluaran serta memahami konsep keuangan ekonomi dasar.

b) Kemampuan

Kemampuan adalah cara seseorang membuat keputusan keuangan untuk mencapai kesejahteraan hidup. Seseorang dengan tingkat literasi tinggi lebih mampu membuat keputusan keuangan yang baik.

c) Sikap

Sikap ini diartikan bagaimana kemampuan seseorang mengelola keuangannya, mengetahui dari mana uang itu berasal, membayar kewajiban, dan pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah.

d) Kepercayaan

Tidak semua orang memiliki keyakinan pada untuk memenuhi kebutuhan mereka dalam jangka panjang

b. Tingkat Pendapatan

1) Pengertian Pendapatan

Menurut Rahardja dan Manurung (2010) dalam Iskandar (2017) pendapatan adalah total upah yang diterima setiap orang atau rumah tangga dalam bentuk uang tunai atau bukan uang selama waktu tertentu. Pendapatan bukan uang dapat berupa barang, tunjangan beras, dll. Pendapatan tersebut dihasilkan dari penjualan barang atau jasa. Menurut Case dan Fair (2007) dalam Iskandar (2017) pendapatan seorang individu pada dasarnya berasal dari tiga sumber yaitu: (1) atas upah atau gaji yang diterima sebagai balas jasa, (2) hak milik seperti modal dan tanah dan (3) dari pemerintah.

Pendapatan juga didefinisikan sebagai sejumlah uang yang diperoleh individu melalui pekerjaan selama waktu tertentu, seperti harian, mingguan, bulanan maupun tahunan (Sihura, 2019). Pendapatan penjual dihitung dengan mengalikan jumlah barang yang terjual dengan harga per unit. Oleh karena itu, pendapatan pedagang pasar adalah pendapatan dari penjualan barang dikalikan dengan harga satuan yang disepakati antara penjual dan pembeli.

Pendapatan terbagi menjadi dua jenis berdasarkan cara perolehannya yaitu (Sihura, 2019):

- a) Pendapatan kotor, yaitu pendapatan asli sebelum dikurangi dengan biaya-biaya.
- b) Pendapatan bersih, yaitu pendapatan setelah dikurangi dengan biaya-biaya.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, pendapatan adalah sejumlah uang yang diperoleh individu dari pekerjaannya selama waktu tertentu, baik berupa uang maupun bukan uang.

2) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Dalam penelitian yang dilakukan Hanum (2017) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang, diantaranya:

- a) Modal, merupakan segala bentuk kekayaan yang dapat digunakan baik secara langsung ataupun tidak langsung. Modal pedagang ini dapat terdiri dari modal tetap dan modal kerja seperti uang tunai dan barang.
- b) Lama usaha, adalah lamanya waktu pengusaha dalam menjalankan usahanya. Semakin lama pengusaha menjalankan bisnisnya, semakin kompleks dan tepat strateginya untuk mengelola, memproduksi dan memasarkan produknya.
- c) Jam kerja, diartikan seberapa lama pedagang membuka usahanya untuk melayani konsumen setiap harinya.

3) Indikator Tingkat Pendapatan

Indikator yang dapat mengukur variabel pendapatan menurut Bramastuti (Alfany, 2020) diantaranya adalah:

- a) Pendapatan perbulan
- b) Sumber pendapatan

c. Gaya Hidup

1) Pengertian Gaya Hidup

Menurut Kotler dan Keller (2009) gaya hidup (*life style*) didefinisikan sebagai cara hidup seseorang dalam kehidupan yang tercermin dalam kegiatan, minat dan opini mereka. Gaya hidup menangkap interaksi “manusia seutuhnya” dengan lingkungannya. Sedangkan menurut Mowen dan Minor dalam Priansa (2017) gaya hidup merupakan perilaku yang mencerminkan bagaimana cara hidup, menghabiskan uang dan mengatur waktu.

Menurut seorang psikologi bernama Alfred Adler dalam Priansa (2017) gaya hidup merupakan kumpulan aktivitas sosial, konsumsi barang, hiburan dan gaya hidup yang bermakna bagi individu pada tempat dan waktu tertentu. Perilaku yang diwujudkan dalam gaya hidup adalah seperangkat kebiasaan, tindakan yang disetujui dan tindakan yang direncanakan.

Assael (2002) dalam Priansa (2017) menjelaskan bahwa gaya hidup merupakan: “*A mode of living that is identified by how people spend their time (activities), why they consider important in their environment (interest), and what they think of themselves and the world around them (opinions)*” Gaya hidup ditentukan oleh apa yang orang lakukan dengan waktu mereka (aktivitas), apa yang penting bagi mereka (minat) dan apa yang mereka pikirkan tentang diri sendiri dan dunia sekitar (pendapat).

Berdasarkan beberapa definisi di atas, gaya hidup merupakan gambaran perilaku individu seorang yang tercermin dari cara hidup, cara menggunakan uang dan cara menghabiskan waktu.

2) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup

Menurut Priansa (2017) terdapat beberapa faktor yang dapat menjadi pengaruh gaya hidup seseorang diantaranya:

a) Faktor Internal

1. Sikap

Sikap adalah keadaan pikiran yang mencerminkan pengetahuan dan pola pikir yang dikodekan oleh pengalaman konsumen tentang bagaimana merespons suatu objek dan secara langsung mempengaruhi perilaku objek tersebut.

2. Pengalaman dan Pengamatan

Pengalaman dan pengamatan saling terkait erat. Pengamatan sosial dipengaruhi oleh pengalaman. Semua perilaku dan pola perilaku konsumsi sebelumnya berkontribusi pada pengalaman yang dipelajari melalui hubungannya dengan orang lain.

3. Kepribadian

Kepribadian adalah karakteristik dan perilaku konsumen yang menentukan perbedaan dalam setiap perilaku individu.

4. Motif

Perilaku individu dihasilkan dari kebutuhan dan keinginan motivasi yang terkait. Ketika keinginan konsumen untuk ketenaran kuat maka muncul gaya hidup yang cenderung mengarah pada gaya hidup hedonistik.

b) Faktor Eksternal

1. Kelompok Referensi

Sikap dan perilaku konsumen secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kelompok referensi.

2. Keluarga

Keluarga memiliki peran terlama dan terpenting dalam membentuk sikap dan perilaku konsumen. Hal ini menciptakan kebiasaan yang secara tidak langsung menjadi pengaruh gaya hidup anak.

3. Kelas Sosial

Kelas sosial adalah kelompok yang relatif homogen yang ada dalam masyarakat selama ini dan terbagi menjadi beberapa tingkatan, dengan anggota pada setiap tingkatan nilai, minat dan perilaku yang sama.

4. Kebudayaan

Pengetahuan konsumen, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat istiadat dan kebiasaan merupakan bagian dari kebudayaan yang diperoleh konsumen sebagai anggota masyarakat.

3) Indikator Gaya Hidup

Menurut dalam Priansa (2017) AIO dapat digunakan untuk menjadi indikator dari gaya hidup konsumen. Adapun indikator gaya hidupnya yaitu:

a) Kegiatan (*Activities*)

Kegiatan ini mengacu pada apa yang konsumen lakukan, produk apa yang mereka beli atau gunakan, apa yang mereka lakukan untuk mengisi waktu luang dan banyak aktivitas lain.

b) Minat (*Interest*)

Objek minat ini berkaitan dengan selera, preferensi dan prioritas dalam kehidupan konsumen. Objek, peristiwa atau topik juga dapat menjadi rujukan minat yang dapat menjadi minat khusus atau berkelanjutan bagi konsumen.

c) Pendapat (*Opinion*)

Tanggapan suatu topik tertentu menurut pandangan dan perasaan konsumen ini dimaksud dengan pendapat.

d. Kebutuhan Modal

1) Pengertian Kebutuhan

Menurut Setiadi (2013) kebutuhan adalah struktur kekuatan di otak yang mengatur banyak fungsi, seperti pemikiran, penalaran dan tindakan untuk mengubah situasi yang ada dan yang tidak dapat diterima. Dalam konteks pemasaran, kebutuhan diartikan sebagai

perasaan kekurangan akan barang tertentu dan keinginan untuk memenuhinya. Menurut Abraham Maslow dalam Yuliana (2018) mengungkapkan bahwa untuk naik ke kebutuhan yang lebih tinggi manusia harus memenuhi kebutuhannya dari yang paling rendah terlebih dahulu.

Abraham Maslow dalam Yuliana (2018) menjelaskan bahwa ada lima macam kebutuhan manusia diantaranya yaitu:

a) *Physical Needs* (Kebutuhan fisik)

Kebutuhan fisik berkaitan dengan kondisi fisik seperti papan, sandang dan pangan.

b) *Safety Needs* (Kebutuhan rasa aman)

Dalam kehidupan sehari-hari, kebutuhan ini meliputi perlakuan yang adil, pengakuan hak dan kewajiban, dan jaminan keamanan dan kebutuhan ini lebih bersifat psikologis dan emosional.

c) *Social Needs* (Kebutuhan sosial)

Kebutuhan ini seringkali berkaitan dengan kebutuhan lainnya. Kebutuhan sosial ini meliputi penerimaan keanggotaan, ajakan untuk bergabung, kunjungan ke tetangga, dll.

d) *Esteem Needs* (Kebutuhan penghargaan)

Kebutuhan ini berkaitan dengan pemenuhan dan penghargaan setelah menyelesaikan tugas, seperti pujian, kekaguman dan kepercayaan.

e) *Self Actualization* (Kebutuhan aktualisasi diri)

Kebutuhan ini adalah kebutuhan individu yang tertinggi dan paling sukar dipenuhi. Misalnya, mengakui pendapat, kebenaran dan kesalahan orang. Individu menanggapi kebutuhan ini merupakan tantangan terbesar.

2) Pengertian Modal

Untuk membiayai operasional perusahaan sejak awal diperlukan modal (Arini, 2019). Memulai berbisnis membutuhkan modal (uang) dan tenaga (keahlian). Modal berupa uang untuk membayar operasional

perusahaan, dimulai dari biaya pra investasi, pengurusan perizinan, biaya modal untuk memperoleh aset tetap dan diakhiri dengan modal kerja seperti memenuhi kebutuhan usaha akan modal khusus. Di sisi lain, itu adalah keahlian atau kemampuan seseorang menjalankan bisnis. Sedangkan menurut KBBI, modal didefinisikan sebagai aktiva (uang, barang dan lain-lain) yang dapat digunakan untuk memproduksi barang-barang yang menghasilkan uang dan lain-lain.

Menurut Kasmir (2006) untuk mendirikan sebuah bisnis diperlukan kebutuhan modal, diantaranya ada dua macam yaitu:

a) Modal investasi

Modal investasi digunakan untuk jangka panjang dan berkali-kali biasanya waktu satu tahun atau lebih.

b) Modal kerja

Modal kerja secara teratur digunakan sepanjang siklus produksi untuk tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Umumnya, jangka pendek tidak lebih dari satu tahun.

3) Kebutuhan Modal Kerja

Pembiayaan diperlukan untuk menjalankan sebuah bisnis apapun. Dana ini dapat digunakan untuk operasi yang sedang berlangsung dan kebutuhan investasi. Salah satu hal terpenting dalam bisnis adalah modal kerja dan modal kerja ini digunakan untuk menjalankan bisnis. Oleh karena itu, tanpa modal kerja, suatu perusahaan tidak dapat menjalankan usahanya (Arini, 2019). Namun, jumlah modal kerja yang dibutuhkan tergantung pada kebutuhan bisnis. Uang tunai yang cukup akan berguna dan penting untuk sebuah bisnis. Ada beberapa hal yang menjadi pengaruh besar kecilnya modal kerja yang menjadi kebutuhan suatu perusahaan diantaranya jenis dan sifat perusahaan, waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi barang, perolehan kebutuhan bahan baku, kebutuhan bahan baku, tingkat perputaran inventif, dll.

4) Indikator Kebutuhan Modal

Menurut Munawir dalam Arini (2019) indikator modal diantaranya yaitu:

- a) Melindungi perusahaan terhadap krisis modal
- b) Untuk memiliki persediaan yang cukup
- c) Mempermudah memperoleh barang

e. Keputusan Berutang

1) Pengertian keputusan

Menurut Atmosudirdjo (1987) keputusan adalah puncak dari suatu ide atau pelepasan suatu masalah atau isu untuk menjawab pertanyaan tentang apa yang harus dilakukan untuk memahami situasi dengan membuat pilihan tertentu. Sedangkan menurut Haudi (2021) pengambilan keputusan berarti membuat evaluasi dan menjatuhkan pilihan yang muncul setelah beberapa perhitungan dan beberapa pilihan keputusan.

Perilaku berutang merupakan pengeluaran individu yang lebih besar dibandingkan jumlah pemasukan yang diterima (Wibowo, 2016). Perilaku berutang ini menjadi kegiatan pendukung untuk memenuhi kebutuhan mereka, yang dapat meningkatkan popularitas. Hal yang luar biasa dari fenomena debitur adalah bahwa mereka bukanlah orang yang berutang untuk bisnis, boleh dikatakan demikian tetapi mereka yang berpenghasilan cukup tinggi dan lebih berani untuk berinvestasi atau meminjam lebih banyak uang (Wibowo, 2016).

Menurut Ajzen, dasar dari perilaku berutang yaitu menggunakan teori *planned behavior* (Shohib, 2015). Dalam teori ini, perilaku berutang berhubungan langsung dengan intensi. Intensi ini menggambarkan faktor-faktor yang dapat memprediksi terjadinya perilaku yang ingin ditunjukkan dan ditampilkan seseorang. Dalam teori ini menunjukkan bahwa intensi dipengaruhi oleh keadaan pikiran seseorang, norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan. Intensi yang dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku yakni bagaimana

individu tersebut memiliki evaluasi yang menguntungkan ataupun sebaliknya dari perilaku tersebut. Sedangkan norma subjektif lebih mengacu pada rasa dari tekanan sosial yang dirasakan oleh seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tersebut. Kontrol perilaku ini berkaitan dengan perasaan keyakinan tentang bagaimana ketersediaannya dukungan dan juga sumber daya ataupun hambatan untuk melakukan suatu perilaku tersebut. *Theory of planned behavior* mengungkapkan bahwa intensi atau niat individu, serta keadaan pikiran seseorang adalah alasan kuat untuk membuat keputusan untuk niat melakukan sesuatu yang mana hal tersebut juga mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang dalam berutang.

James S. Coleman dalam Izathi (2020) juga mempunyai dasar pemikiran utama yang mengacu pada tindakan rasional atau yang biasa disebut dengan tindakan yang mempunyai tujuan. Menurut *Coleman*, seseorang yang memiliki sumber daya yang tinggi maka dengan mudah mencapai tujuannya dan apabila yang dimiliki sumber daya yang rendah maka akan sulit untuk mencapai tujuan. Seperti halnya fenomena perilaku berutang (*dissaving*) pada pedagang yang ada di pasar tradisional yang mana dikarenakan sumber daya atau pendapatan yang masih rendah atau belum tercukupi maka tanpa mereka sadari mereka menggunakan teori pilihan rasional dengan mencari alternatif untuk memenuhi kebutuhannya dengan cara berutang (Izathi, 2020). Dalam hal ini, ketika seseorang memperoleh pendapatan yang rendah sedangkan kebutuhan tinggi maka dengan cara berutang ini mereka dapat memuaskan diri sehingga hal ini dianggap sebagai pilihan rasional yang terbaik.

Tidak semua utang diciptakan sama. Ada dua jenis utang yaitu utang baik dan utang buruk. Utang baik merupakan utang yang dirancang untuk menciptakan aset yang berguna yang dapat menghasilkan pendapatan, sedangkan utang buruk adalah utang yang

dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan memajukan gaya hidup seperti membeli mobil mewah.

Utang piutang (*qardh*) dilakukan oleh dua orang yang menyepakatinya. Utang piutang juga diartikan sebagai memiliki dan menginvestasikan sumber daya orang lain untuk kepentingan mereka dan kemudian mengembalikan sumber daya tersebut sesuai dengan nilai yang mereka konsumsi (Hasan, 2018).

2) Faktor-faktor yang Mendorong Pedagang Melakukan Utang-Piutang

a) Faktor kemudahan dan kebutuhan

Masyarakat dengan situasi keuangan yang buruk pasti menginginkan uang karena beberapa dari mereka kesulitan memenuhi kebutuhannya dikarenakan mereka mendapatkan pendapatan yang rendah. Praktik utang piutang juga sangat sederhana. Dengan demikian, individu melakukan utang untuk memenuhi kebutuhannya.

b) Faktor ekonomi dan pendidikan

Di era sekarang ini, tuntutan untuk belajar dan berkembang lebih banyak mengikuti perkembangan zaman yang semakin kreatif. Peningkatan di bidang sarana atau fasilitas dan juga kualitas menjadi aspek utama bagi pemerintah demi terciptanya kualitas yang baik dan memadai.

f. Rentenir

KBBI menjelaskan bahwa rentenir adalah orang yang mencari nafkah dengan meminjamkan uang dengan adanya bunga, tukang riba, pelepas uang, lintah darat. Sedangkan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) rentenir adalah orang yang secara terbuka memberikan pinjaman uang dan mengambil keuntungan dari orang yang dipinjamkan uangnya.

Rentenir adalah jenis profesi yang sebenarnya tidak berbeda dengan perbankan dan lembaga keuangan non bank yang menawarkan layanan simpan pinjam. Perbedaannya adalah rentenir bukan berbadan hukum dan

mereka mengelola bisnisnya sendiri sesuai dengan praktik dan peraturan mereka.

Di Indonesia praktik rentenir dilarang karena beberapa alasan diantaranya yaitu (Fauzi, 2017):

- 1) Adanya larangan melakukan usaha pelepasan uang, sebagaimana yang disebutkan dalam Pasal 1 Undang-Undang Pelepasan uang *atau Geldcheiter Ordinantie* atau sesuai dengan ketentuan Pasal II Aturan Peralihan UUD 1945.
- 2) Batal demi hukum karena tidak memenuhi syarat sahnya perjanjian yang diatur dalam pasal 1320 *Burgerlijk Wetbook*, yaitu sesuatu yang halal atau tidak melanggar peraturan perundang-undangan.
- 3) Karena rentenir atau lintah darat dipandang sebagai penyakit sosial, maka mereka harus dihindari dan ditanggulangi sebagaimana tersebut dalam Pasal 23, Pasal 14 dan Pasal 15 ayat (1c) Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Republik Indonesia.

Dalam Islam, praktik rentenir sama dengan istilah *mu'amalat ribawiyah* yang berarti ketika utang jatuh tempo maka modal tambahan harus tersedia bagi pemilik uang melalui perjanjian kredit yang sudah disepakati (Fauzi, 2017). Dan Islam melarang segala jenis transaksi yang melibatkan riba. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Ali-Imran ayat 130.

C. Landasan Teologis

1. Literasi Keuangan Syariah

Pengetahuan tentang keuangan Islam disebut juga literasi keuangan syariah. Konsep Literasi keuangan syariah adalah pemahaman seseorang tentang keuangan Islam. Pemahaman ini meliputi prinsip dasar, akad, transaksi, lembaga, dan juga instrumen keuangan. Seluruh sistem keuangan Islam juga harus digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 208 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذْ خُلْتُمْ فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaritan. Sesungguhnya syaitan itu musuh nyata bagimu” (QS. Al Baqarah: 208).

Tafsir Al-Muyassar/Kementerian Agama Saudi Arabia : Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah sebagai Tuhan dan kepada Muhammad sebagai nabi dan rasul, serta kepada Islam sebagai agama, Masuklah ke Seluruh ajaran syariat Islam dengan mengamalkan seluruh hukumnya, dan jangan kalian tinggalkan barang sedikitpun darinya, dan jangan kalian mengikuti jalan-jalan setan, berupa maksiat maksiat yang iya mengajak kalian kepadanya. sungguh nya setan itu musuh yang nyata permusuhan nya kepada kalian, maka berhati-hatilah terhadap nya.

Ayat di atas dapat diketahui bahwa umat Islam disarankan untuk menerapkan Islam secara utuh. Ini ada hubungannya dengan transaksi keuangan sehari-hari yang kita lakukan. Penerapan sistem ekonomi syariah tentunya memberikan landasan yang kuat dengan melarang praktik-praktik yang bertentangan dengan tatanan Islam seperti riba, maysir, tadlis dan gharar.

2. Tingkat Pendapatan

Islam mendefinisikan pendapatan sebagai pendapatan dari bisnis yang halal. Pendapatan halal membawa keberkahan dari Allah SWT. Kekayaan yang diperoleh melalui kegiatan ilegal seperti pencurian, korupsi dan penyeludupan barang ilegal tidak hanya membawa kesengsaraan dan penderitaan di dunia tetapi juga penderitaan di kehidupan selanjutnya. Kekayaan yang didapatkan dengan halal akan memberi kebahagiaan di dunia dan keselamatan di akhirat. Seperti dalam firman Allah SWT yang terdapat dalam surat An-Nahl ayat 114 yang berbunyi:

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَذُكِّرُوا بِمَا كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

Artinya: “Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya kepada-Nya saja menyembah” (An-Nahl : 114)

Tafsir Al-Muyassar/Kementerian Agama Saudi Arabia : Maka makanlah wahai orang-orang mukmin, dari apa yang Allah rizkikan kepada kalian dan menjadikannya halal lagi baik bagi kalian, dan syukurilah nikmat-nikmat Allah yang terlimpah pada kalian, dengan mengakuinya dan mempergunakannya dalam ketaatan kepada Allah, jika kalian adalah orang-orang yang tunduk kepada perintahNya, juga mendengar dan taat kepadaNya, kalian hanya beribadah kepadaNya semata, tidak ada sekutu bagiNya.

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah memerintahkan pengikutnya untuk memilih makanan yang memenuhi dua persyaratan dasar. Halal adalah syarat utama, diikuti dengan thayyib (sempurna dan bergizi). Karena nilai-nilai Islam merupakan bagian endogen dari rumah tangga muslim, maka seluruh proses kegiatan ekonomi rumah tangga harus berdasarkan legalitas halal haram, mulai dari produktivitas, kepemilikan hak, konsumsi, transaksi dan investasi. Halal adalah apa yang diperintahkan oleh Allah, sedangkan thayyib adalah apa yang tidak membahayakan jiwa dan raga.

3. Gaya Hidup

Gaya hidup mencakup berbagai gaya, cara berpikir, pola reaksi terhadap kehidupan terutama terhadap perlengkapan hidup. Cara berpakaian, cara kerja, konsumsi serta mengisi kesehariannya. Islam dengan tegas melarang pemborosan dalam konsumsi barang dan jasa karena pemborosan itu merugikan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Isra' ayat 26-27.

وَإِذْ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا (٢٦)

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا أَحْوَنَ الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا (٢٧)

Artinya: “Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros (26). Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.(27)” (Al-Isra :26-27)

Tafsir Al-Muyassar/Kementerian Agama Saudi Arabia :
Sesungguhnya orang yang melakukan pemborosan dan membelanjakan hartanya dalam maksiat kepada Allah mereka itu menyerupai setan-setan dalam hal keburukan, kerusakan dan maksiat. Dan setan itu sangat banyak kufurnya dan keras pengingkarannya terhadap nikmat tuhannya.

Dalam isi ayat-ayat di atas dapat kita lihat bahwa manusia pada dasarnya sombong, seperti setan yang terkutuk dan orang seharusnya tidak membuang-buang uang untuk hal-hal yang tidak berguna.

4. Kebutuhan Modal

Modal dalam Islam disebut dengan kata “*Ras al-Mal*” Allah swt berfirman dalam QS Al Baqarah ayat 279 yang berbunyi:

فَإِنْ لَّمْ تَعْلَمُوا فَاذْنُوا بِحُرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۖ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ ۖ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظَلَّمُونَ

Artinya: “Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba) maka bagimu pokok hartamu, kamu tidak menganiaya dan tolok (pula) dianiaya” (QS. Al Baqarah: 279).

Tafsir Al-Muyassar / Kementerian Agama Saudi Arabia : Jika kalian belum juga berhenti dari perkara yang Allah melarang kalian melakukannya, maka yakinlah akan perang dari Allah dan RasulNya (terhadap kalian). Dan jika kalian mau kembali kepada Tuhan kalian, dan kalian tinggalkan makan riba, maka kalian boleh mengambil harta yang kalian hutangkan, tanpa mengambil tambahan. Maka kalian tidak mendzalimi siapa pun, dengan mengambil tambahan melebihi harta

pokok kalian, dan tidak ada seorangpun yang mendzalimi kalian dengan mengurangi harta yang kalian hutangkan.

5. Keputusan Berutang kepada Rentenir

Menurut Haudi (2021) pengambilan keputusan berarti membuat evaluasi dan menjatuhkan pilihan yang muncul setelah beberapa perhitungan dan beberapa pilihan keputusan. Utang piutang (*qardh*) dilakukan oleh dua orang yang menyepakatinya. Utang piutang juga diartikan sebagai memiliki dan menginvestasikan sumber daya orang lain untuk kepentingan mereka dan kemudian mengembalikan sumber daya tersebut sesuai dengan nilai yang mereka konsumsi (Hasan, 2018). Dalam Islam diperbolehkan utang asalkan tidak menimbulkan riba di dalamnya, sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah swt mengenai larangan riba yang terdapat dalam surat Ali- Imran : 130

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

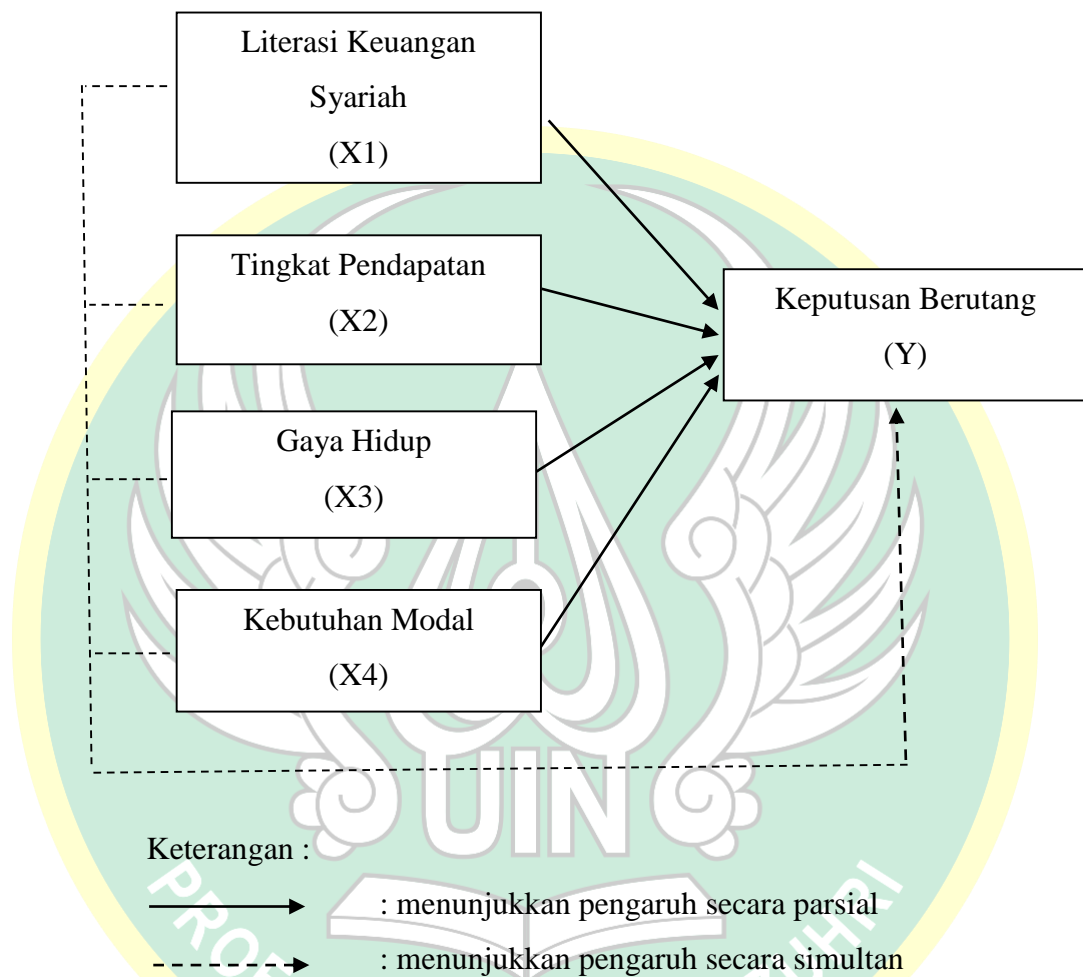
Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung” (Q.S. Ali-Imran : 130)

Tafsir Al-Muyassar / Kementerian Agama Saudi Arabia : Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah dan RasulNya serta melaksanakan syariatNya, jauhilah riba dengan segala jenisnya, dan janganlah kalian mengambil tambahan dalam pinjaman kalian melebihi jumlah modal harta kalian, meskipun sedikit, apalagi bila tambahan itu berjumlah banyak, menjadi berlipat ganda tiap kali jatuhnya tempo pembayaran hutang. Dan bertakwalah kepada Allah dengan komitmen dengan ajaran syariatNya, supaya kalian mendapatkan keberuntungan di dunia dan akhirat.

Berdasarkan surat tersebut, sangatlah jelas bahwa Allah swt melarang kita untuk memakan riba yang berlipat ganda dan meminta kita untuk bertakwa kepada Allah swt agar mendapatkan keberuntungan. Hal inilah yang membuat riba dilarang oleh Allah swt karena banyaknya dampak negatif yang ditimbulkan. Dan siapapun yang memakan riba,

memanfaatkan riba dan membantu proses riba maka akan terkena dosanya semua.

D. Kerangka Konseptual



Dari kerangka diatas menjelaskan terdapat tiga variabel independen diantaranya yaitu Literasi Keuangan Syariah (X1), Tingkat Pendapatan (X2), Gaya Hidup (X3), Kebutuhan Modal (X4) dan satu variabel dependen ialah Keputusan Berutang (Y).

E. Rumusan Hipotesis

Setelah peneliti mengidentifikasi landasan dan kerangka teori, hipotesis adalah jawaban pertama dalam merumuskan pertanyaan penelitian. Oleh

karena itu, peneliti harus dapat menyatakan hipotesisnya dengan jelas (Sugiyono, 2019). Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Berutang Pedagang kepada Rentenir

Menurut *Norvitalis et al* (2006) dalam Amalia (2019) Literasi keuangan merupakan faktor terkuat dalam berutang. Kurangnya literasi keuangan mempengaruhi perilaku berutang masyarakat. Mereka yang tidak memahami literasi keuangan syariah dengan mudah menggunakan riba untuk kebutuhan utangnya. Semakin baik seseorang memahami keuangan, semakin sedikit utang yang dimilikinya dan sebaliknya. Semakin sedikit pengalaman seseorang dengan keuangan semakin banyak utang yang dimilikinya (Amalia, 2019). Sehingga dengan beberapa teori diatas maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Literasi keuangan syariah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan berutang pedagang kepada rentenir

2. Pengaruh Tingkat Pendapatan terhadap Keputusan Berutang Pedagang kepada Rentenir

Tingkat pendapatan juga mempengaruhi keputusan seseorang untuk meminjam uang (Amalia, 2019). Pendapatan juga didefinisikan sebagai sejumlah uang yang diperoleh individu melalui pekerjaan selama waktu tertentu seperti harian, mingguan, bulanan maupun tahunan (Sihura, 2019). Ketika seseorang memiliki pendapatan yang tinggi maka akan semakin baik seseorang dalam mengelola keuangan sehingga tidak berutang. Sehingga dengan beberapa teori diatas maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

H₂ : Tingkat pendapatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan berutang pedagang kepada rentenir

3. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Keputusan Berutang Pedagang kepada Rentenir

Keputusan utang tidak hanya dipengaruhi oleh literasi keuangan syariah dan tingkat pendapatan tetapi juga oleh gaya hidup seseorang (Wibowo, 2016). Hal ini juga didukung oleh *Lea et al* (1993) dalam

Wibowo (2016) bahwa tujuan orang berutang adalah untuk memperbaiki dan mempertahankan gaya hidup seseorang. Gaya hidup yang berlebihan meningkatkan biaya hidup dan akhirnya menimbulkan perilaku utang. Sehingga dengan beberapa teori diatas maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

H₃ : Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berutang pedagang kepada rentenir

4. Pengaruh Kebutuhan Modal terhadap Keputusan Berutang Pedagang kepada Rentenir

Keputusan berutang juga dipengaruhi oleh kebutuhan modal (Jalil & Hamzah, 2020). Dalam penelitian Jalil dan Hamzah (2020) menemukan bahwa kebutuhan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat UMKM mencari pembiayaan dari lembaga keuangan syariah. Kebutuhan modal merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan. Jika kebutuhan akan modal itu tinggi maka akan berpengaruh terhadap seseorang untuk mengajukan pembiayaan. Sehingga dengan beberapa teori diatas maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₄ : Kebutuhan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berutang pedagang kepada rentenir

5. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Tingkat Pendapatan, Gaya Hidup dan Kebutuhan Modal secara simultan terhadap Keputusan Berutang Pedagang kepada Rentenir

Berdasarkan sumber telaah pustaka yang telah dilakukan terhadap variabel Literasi Keuangan Syariah, Tingkat Pendapatan, Gaya Hidup dan Kebutuhan Modal maka untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel-variabel tersebut, sehingga diajukan hipotesis sebagai berikut :

H₅ : Literasi keuangan syariah, tingkat pendapatan, gaya hidup dan kebutuhan modal berpengaruh secara bersama-sama terhadap keputusan berutang pedagang kepada rentenir.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah yang mana data yang didapatkan berupa angka-angka (*score*, nilai) atau pernyataan-pernyataan yang dinilai dan dianalisis dengan analisis statistik (Hermawan, 2019).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Pasar Ajibarang Kecamatan Ajibarang yang bertempat di Jl. Raya Pancasan No. 1, Desa Ajibarang Wetan, Kec. Ajibarang, Kab. Banyumas, Jawa Tengah. Adapun sebagai subyek penelitiannya adalah para pedagang di pasar tersebut. Penelitian ini direncanakan akan berlangsung dari bulan Agustus 2022 hingga Mei 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

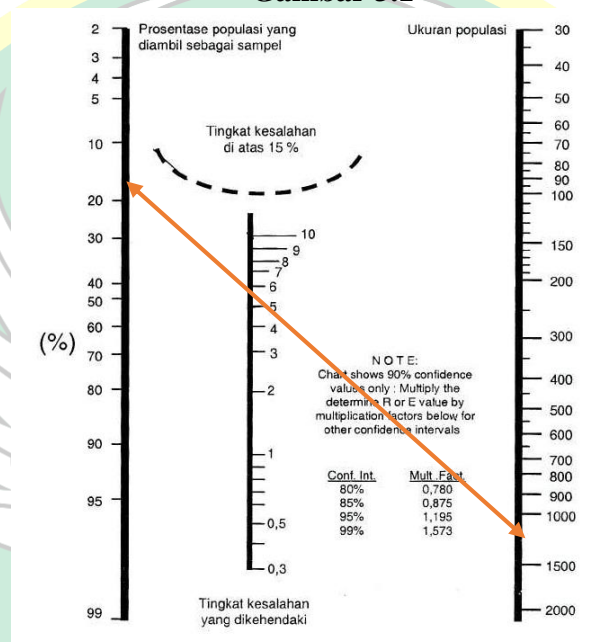
Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi penelitian ini adalah pedagang yang berdagang di Pasar Ajibarang yang selanjutnya akan dijadikan sebagai responden dalam penelitian. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus pasar Ibu Sri Sulastri diketahui bahwa jumlah pedagang resmi di pasar Ajibarang berjumlah 1.232 orang.

Mengingat populasi yang cukup besar, maka penelitian ini akan menggunakan sampel. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*.

Untuk menentukan besarnya sampel pada populasi penelitian ini, dihitung dengan menggunakan teknik *Nomogram Harry King*. *Nomogram*

Harry King merupakan teknik pengambilan sampel dengan jumlah populasi maksimal 2000 dengan tarif kesalahan yang bervariasi yaitu mulai dari 0,3 sampai 15% dan faktor pengali sudah disesuaikan dengan taraf kesalahan yang ditentukan. Caranya yaitu dengan mengalikan presentase sampel dengan jumlah populasi dan faktor pengali (Humairah, Fadhila, & Harianti, 2017). Sehingga dengan penjelasan di atas maka penggunaan teknik *Nomogram Harry King* dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 3.1



Berdasarkan teknik diatas maka perhitungan besarnya sampel yang diambil yaitu $17\% \times 1,195 \times 1,232 = 250,2808$ yang kemudian dibulatkan menjadi 251 responden.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu :

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan sehingga menimbulkan variabel terikat (dependen) (Sugiyono, 2019). Dalam ilmu statistik lazimnya variabel independen diartikan sebagai X. Variabel independen yang digunakan yaitu

Literasi Keuangan Syariah, Tingkat Pendapatan, Gaya Hidup dan Kebutuhan Modal.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang ditimbulkan karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Dalam ilmu statistik lazimnya variabel dependen diartikan sebagai Y. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan yaitu Keputusan Berutang. Variabel ini diproksikan sebagai variabel dummy. Variabel dummy merupakan variabel independen yang bersifat kategori atau dikotomi (Ghozali, 2021). Variabel dummy hanya mempunyai 2 nilai yaitu 1 dan 0. Apabila pedagang berutang kepada rentenir maka diberi nilai 1 dan apabila pedagang tidak berutang kepada rentenir maka diberi nilai 0.

Tabel 3.1
Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Literasi Keuangan Syariah (X1) Literasi keuangan syariah merupakan suatu aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan dan keterampilan bagi konsumen dan masyarakat luas untuk mengelola keuangan dengan lebih baik yang berlandaskan keuangan syariah (Lestari & Mukaromah, 2018).	a. Pengetahuan keuangan dasar syariah b. Kemampuan c. Sikap d. Kepercayaan (Lusardi & Mitchell, 2005)	Nominal
Tingkat Pendapatan (X2) Pendapatan juga dapat diartikan sejumlah uang yang didapatkan seseorang atas hasil kerjanya dalam periode tertentu baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. (Sihura, 2019)	a. Pendapatan yang diterima per bulan b. Sumber pendapatan (Alfany, 2020)	Nominal

<p>Gaya Hidup (X3) Gaya hidup (<i>life style</i>) adalah pola hidup seseorang di dunia yang tercermin dalam kegiatan, minat dan pendapat. (Kotler & Keller, 2009)</p>	<p>a. Kegiatan (<i>Activities</i>) b. Minat (<i>Interest</i>) c. Pendapat (<i>Opinion</i>) (Priansa, 2017)</p>	<p>Nominal</p>
<p>Kebutuhan Modal (X4) Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya pasti membutuhkan dana. Kebutuhan dana tersebut dapat digunakan untuk kebutuhan investasi maupun kebutuhan operasionalnya sehari-hari. (Arini, 2019)</p>	<p>a. Melindungi perusahaan terhadap krisis modal b. Untuk memiliki persediaan yang cukup c. Mempermudah memperoleh barang (Arini, 2019)</p>	<p>Nominal</p>
<p>Keputusan Berutang (Y)</p>	<p>a. Tidak berutang b. Berutang</p>	<p>Nominal</p>

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melakukan penelitian ini dibutuhkan data yang membantu peneliti menyelesaikan penelitian tersebut. Adapun teknik pengumpulan data yang dapat dijadikan alat bantu oleh peneliti yaitu kuesioner. Kuesioner ini berisi pernyataan-pernyataan tertulis yang akan diajukan kepada para responden. Data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang sudah dijawab oleh responden. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner secara langsung/*offline*. Kuesioner ini akan dibagikan kepada responden yaitu pedagang pasar Ajibarang dengan skala nominal/kategori dimana setiap responden memilih jawaban kategori dari setiap pertanyaan yang diberikan. Dengan skala ini responden akan diminta untuk memutuskan satu dari dua pilihan jawaban yang harus dipilih dengan menggunakan pedoman sebagai berikut :

Tabel 3.2
Pedoman Skala Guttman

Jawaban	Angka
Ya	1
Tidak	0

F. Pengumpulan Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau subjek penelitian (Sari & Zefri, 2019). Hasil kuesioner yang disebarkan kepada para pedagang pasar Ajibarang tentang pengaruh literasi keuangan syariah, tingkat pendapatan, gaya hidup dan kebutuhan modal terhadap keputusan berutang kepada rentenir merupakan data primer dari penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian dan digunakan untuk melengkapi dan menguatkan data primer (Sari & Zefri, 2019). Data sekunder dari penelitian ini adalah buku, jurnal, artikel, media cetak maupun media elektronik tentang penelitian tersebut serta data mengenai jumlah pedagang dan profil pasar Ajibarang.

G. Teknik Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menyatakan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian (Ghozali, 2021). Instrumen penelitian yang diuji validitas dalam penelitian ini adalah instrumen yang dibuat dari kuesioner. Hasil uji validitas tidak bersifat universal, yang berarti bahwa di saat instrumen digunakan pada saat tertentu dan tempat tertentu dapat saja memiliki nilai valid yang tinggi namun jika digunakan di tempat yang berbeda hasilnya menjadi tidak valid. Metode yang akan digunakan adalah dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Caranya yaitu dengan membandingkan nilai

correlated item-total correlation / *r* hitung dengan *r* tabel untuk *degree of freedom* (df) = n-2. Jika *r* hitung lebih besar dari *r* tabel dan nilai positif maka butir pertanyaan dinyatakan valid (Ghozali, 2021).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan alat pengukuran kontrak atau variabel (Ghozali, 2021). Jawaban yang konsisten atau stabil dari seseorang atas pertanyaan akan membuat kuesioner dikatakan handal atau reliabel. Teknik pengujian reliabilitas adalah dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* pada aplikasi SPSS. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach alpha* (α) lebih besar dari 0,60 yang artinya kuesioner dapat dipercaya dan dapat digunakan untuk penelitian (Ghozali, 2021).

H. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Hipotesis

a. Uji Simultan G (Uji *Omnibus Test of Model Coefficients*)

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari semua variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen. Uji ini dapat dilakukan dengan uji G dengan hipotesis sebagai berikut (Husain, 2017) :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_p = 0$ (Tidak ada pengaruh secara bersamaan antara variabel independen terhadap variabel dependen)

$H_1 : \text{minimal terdapat satu } \beta_j \neq 0. \text{ Dengan } j = 1, 2, \dots, p$ (Adanya pengaruh secara bersamaan antara variabel independen terhadap variabel dependen)

H_0 diterima jika $G < X^2_{0,05}$ dan H_0 ditolak $G > X^2_{0,05}$.

b. Uji Parsial (Uji Wald)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial (individu) berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan uji *wald* dengan hipotesis sebagai berikut (Husain, 2017) :

$H_0 : \beta_j = 0$. Dengan $j = 1, 2, \dots, p$ (Tidak ada pengaruh antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen)

$H_1 : \beta_j \neq 0$. Dengan $j = 1, 2, \dots, p$ (Adanya pengaruh antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen)

Tolak H_0 jika $W > X^2_{0,05;1}$ atau nilai $p\text{-value} < 0,05$.

2. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2021). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance ≤ 10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 (Ghozali, 2021).

3. Analisis Regresi Logistik Biner

a. Uji Kelayakan Model (Uji *Goodness of Fit Test*)

Uji kelayakan model atau *Goodness of Fit Test* ini digunakan untuk melihat apakah model regresi yang ada layak atau tidak. Diartikan layak apabila model regresi yang ada dapat menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah sebagai berikut (Wulandari, Faruk, Doven, & Budyanra, 2019):

H_0 : Model yang terbentuk sesuai (Tidak terdapat perbedaan antara hasil observasi dan hasil prediksi model)

H_1 : Model yang terbentuk tidak sesuai (Terdapat perbedaan antara hasil observasi dan hasil prediksi model)

Tolak H_0 jika nilai $X^2_{hitung} < X^2_{tabel(db;a)}$ atau nilai signifikansinya kurang dari $\alpha = 0,05$ (Misna, Rais, & Utami, 2018).

b. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Variabilitas dari variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen diukur menggunakan determinasi yang dapat dilihat dari nilai *Nagelkerke's R Square*. Nilai dari *Nagelkerke's R Square* berupa desimal yang dapat diubah menjadi persentase agar mudah dipahami dan diinterpretasikan (Ghozali, 2021).

c. Matriks Klasifikasi (*Classification Table*)

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi logistik untuk memprediksi kemungkinan keputusan berutang pedagang kepada rentenir.

d. Model Regresi Logistik

Regresi logistik biner adalah model regresi yang digunakan untuk menggambarkan hubungan satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel dependen yang digunakan bersifat dikotomi atau kategori, dimana hanya ada dua kemungkinan yaitu sukses atau gagal. Jika sukses dinotasikan dengan $Y = 1$ dan jika gagal dinotasikan dengan $Y = 0$. Adapun persamaan bentuk analisis regresi logistik yaitu (Yuliati, 2021):

$$\pi(x) = \frac{\exp(\beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + \beta_p X_p)}{1 + \exp(\beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + \beta_p X_p)}$$

Untuk mempermudah menaksir parameter regresi, maka $\pi(x)$ pada persamaan di atas ditransformasikan sehingga menghasilkan bentuk logit regresi logistik, sebagai berikut:

$$g(x) = \ln \left[\frac{\pi(x)}{1 - \pi(x)} \right] = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + \beta_p X_p$$

Keterangan :

$g(x)$ = Logit $n(x)$

β_0 = Estimasi parameter regresi

$\beta_1 \dots \beta_p$ = Estimasi nilai parameter atau koefisien regresi

$X_1 \dots X_p$ = Variabel Independen

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pasar Ajibarang

1. Sejarah Pasar Ajibarang

PT Linggarjati telah mengelola pasar dan terminal Ajibarang sejak 17 Maret 1995. Pengelolaan tersebut berlaku sejak 17 Maret 1995 hingga 5 November 2020. PT Linggarjati dan Bupati Banyumas menyepakati tanggal 5 Maret 2020 untuk tidak memperpanjang masa berlaku kontrak pembangunan pasar dan terminal baru Ajibarang. Hingga akhirnya pengelolaan dan pembangunan pasar dan terminal baru Ajibarang kini dikembalikan ke Pemerintah Kabupaten Banyumas. Pengembalian aset pasar dan terminal Ajibarang yang baru akan memudahkan pengelolaan sehingga mengurangi beban biaya pedagang pasar. Penjual hanya perlu membayar biaya retribusi.

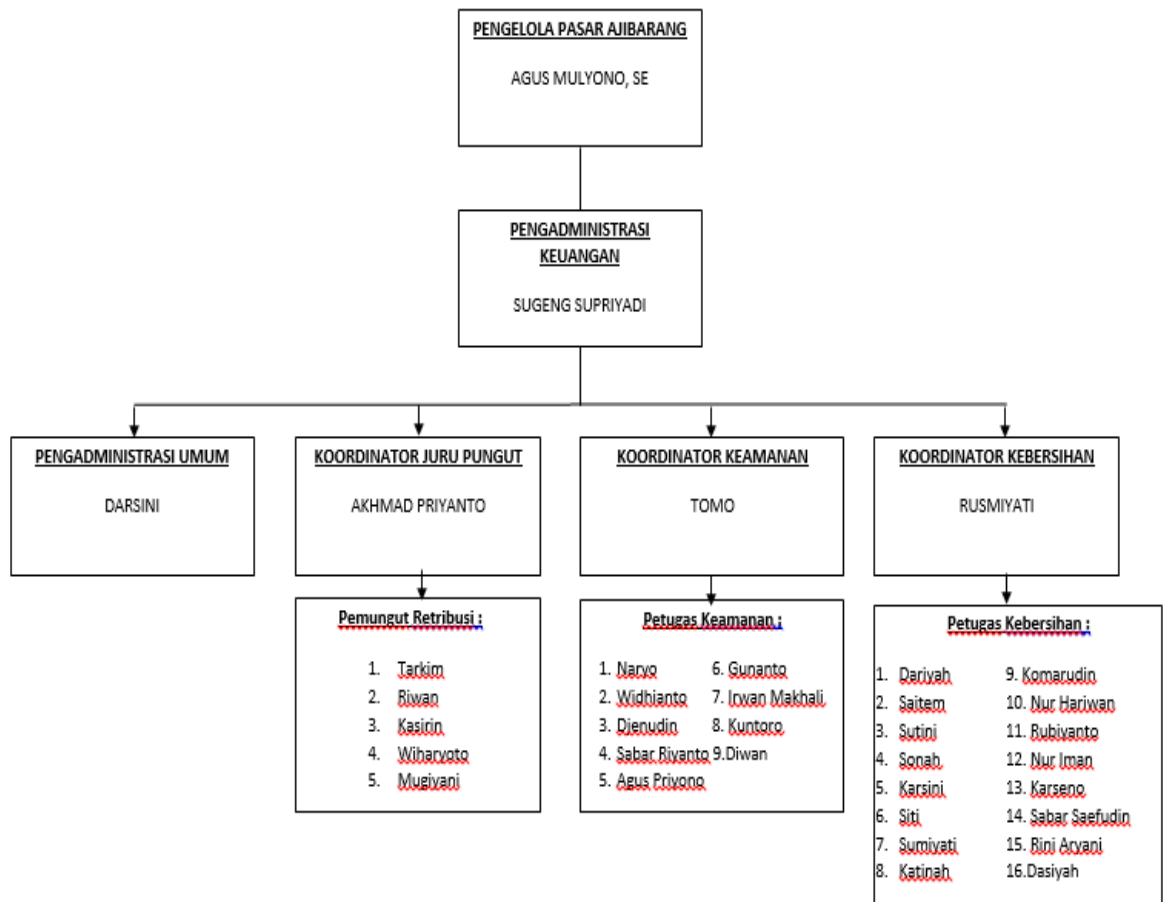
2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pasar Ajibarang, Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas, dengan jumlah pedagang sebanyak 1.232 pedagang. Pasar Ajibarang memiliki luas 35.995,92 m² dan merupakan pasar kelas satu. Pasar Ajibarang terletak di kawasan yang sangat strategis karena berada di persimpangan kota-kota besar di Indonesia yaitu Yogyakarta-Jakarta dan Yogyakarta-Bandung. Sedangkan batas-batas wilayah pasar Ajibarang yaitu :

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Brebes dan Kabupaten Tegal
- b. Sebelah Timur : Kecamatan Cilongok
- c. Sebelah Barat : Kecamatan Pekuncen dan Kecamatan Gumelar
- d. Sebelah Selatan : Kecamatan Wangon

3. Struktur Organisasi Pasar Ajibarang

Gambar 4.1

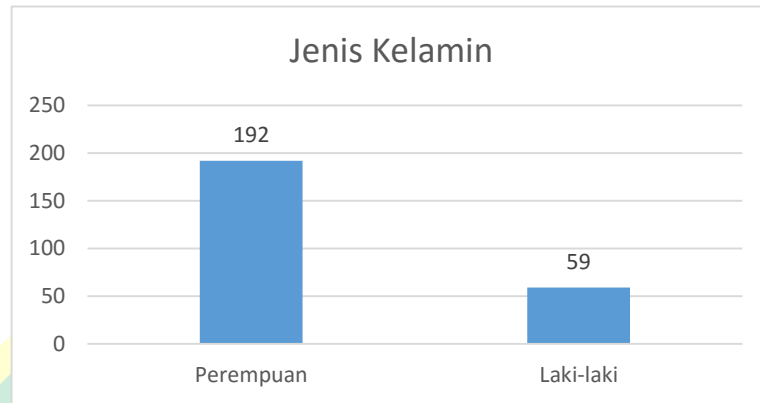


B. Deskripsi Karakteristik Responden

Sub bagian ini menjelaskan tentang karakteristik responden yang dipilih menjadi sampel sehingga peneliti dapat memahami latar belakang dari sampel tersebut. Jenis kelamin, umur dan jenis perdagangan merupakan karakteristik dari penelitian ini. Berdasarkan tanggapan responden dalam data yang dikumpulkan melalui kuesioner, berikut ini adalah hasil kuesioner untuk mengidentifikasi karakteristik responden:

1. Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

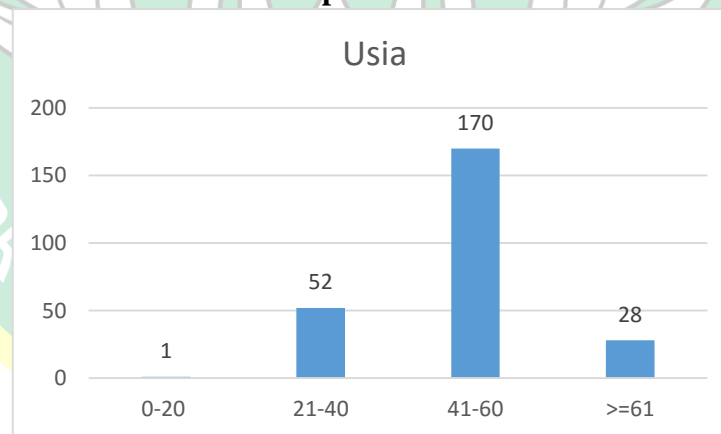


Sumber : Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil penelitian pada Gambar 4.2, responden laki-laki sebanyak 59 orang dan perempuan sebanyak 192 orang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden perempuan lebih banyak daripada laki-laki.

2. Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Gambar 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

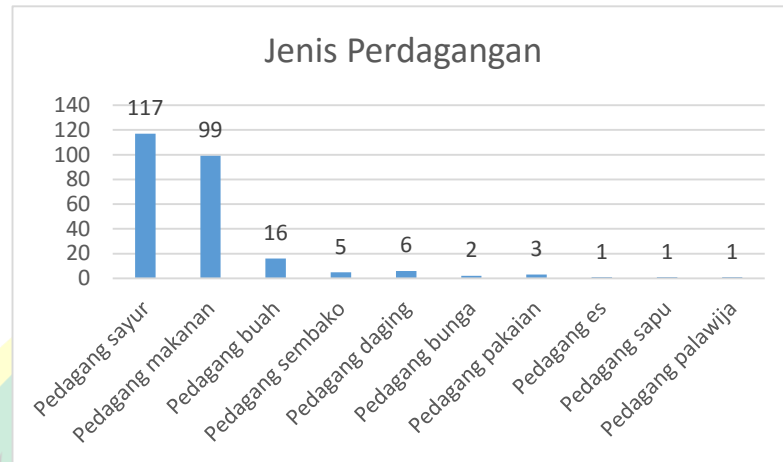


Sumber : Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil penelitian pada Gambar 4.3, responden dengan usia 0-20 tahun ada 1 orang, untuk usia 21-40 tahun ada 52 orang, usia 41-60 tahun menempati posisi terbanyak yaitu 170 orang dan untuk usia lebih dari 60 tahun ada 28 orang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak adalah usia 41-60 tahun.

3. Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Perdagangan

Gambar 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Perdagangan



Sumber : Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil penelitian pada Gambar 4.4, responden yang berjualan sayur menempati posisi terbanyak yaitu 117 orang, pedagang makanan ada 99 orang, pedagang buah ada 16 orang, pedagang sembako ada 5 orang, pedagang daging ada 6 orang, pedagang bunga ada 2 orang, pedagang pakaian ada 3 orang, pedagang es 1 orang, pedagang sapu 1 orang dan pedagang palawija 1 orang.

C. Distribusi Tanggapan Responden

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Tingkat Pendapatan, Gaya Hidup dan Kebutuhan Modal Terhadap Keputusan Berutang Pedagang Kepada Rentenir akan dilihat dari masing-masing variabel. Berikut ini hasil tanggapan responden berdasarkan kuesioner yang telah disebar.

a. Variabel Independen

1) Literasi Keuangan Syariah

Terdapat 5 item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur literasi keuangan syariah kepada responden yaitu:

- a) “Apakah anda mengetahui keuangan syariah bertujuan mengatur kegiatan ekonomi guna mencapai derajat kehidupan yang layak bagi seluruh masyarakat?” sebanyak 188 responden memberikan

- tanggapan YA dan 63 responden memberikan tanggapan TIDAK. Dengan demikian karena jawaban responden sebanyak 74,9% memberikan tanggapan YA, artinya banyak responden yang mengetahui tujuan ekonomi syariah.
- b) “Apakah anda mengetahui riba dilarang dalam Islam?” sebanyak 79 responden memberikan tanggapan YA dan 172 responden memberikan tanggapan TIDAK. Dengan demikian karena jawaban responden sebanyak 68,5% memberikan tanggapan TIDAK, artinya banyak responden yang tidak mengetahui riba dilarang dalam Islam.
- c) “Apakah anda mengetahui berutang kepada rentenir termasuk riba?” sebanyak 45 responden memberikan tanggapan YA dan 206 responden memberikan tanggapan TIDAK. Dengan demikian karena jawaban responden sebanyak 82,07% memberikan tanggapan TIDAK, artinya banyak responden yang tidak mengetahui berutang kepada rentenir termasuk riba.
- d) “Apakah anda selalu menyisihkan uang untuk ditabung?” sebanyak 191 responden memberikan tanggapan YA dan 60 responden memberikan tanggapan TIDAK. Dengan demikian karena jawaban responden sebanyak 76,09% memberikan tanggapan YA, artinya banyak responden yang menyisihkan uangnya untuk ditabung.
- e) “Apakah anda mengetahui aspek halal dan haram atas uang yang anda miliki?” sebanyak 123 responden memberikan tanggapan YA dan 128 responden memberikan tanggapan TIDAK. Dengan demikian karena jawaban responden sebanyak 50,99% memberikan tanggapan TIDAK, artinya banyak responden yang tidak mengetahui aspek halal dan haram atas uang yang dimilikinya.

Tabel 4.1
Distribusi Tanggapan Responden
Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1)

No	Pertanyaan	Skor		Jumlah
		YA	TIDAK	
1	X1.1	188	63	251
2	X1.2	79	172	251
3	X1.3	45	206	251
4	X1.4	191	60	251
5	X1.5	123	128	251

Sumber : Hasil Pengolahan data kuesioner melalui Excel, 2023

2) Tingkat Pendapatan

Terdapat 2 item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur tingkat pendapatan kepada responden yaitu:

- a) “Apakah anda memperoleh pendapatan bersih lebih dari Rp 3.000.000 dalam satu bulan?” sebanyak 66 responden memberikan tanggapan YA dan 185 responden memberikan tanggapan TIDAK. Dengan demikian karena jawaban responden sebanyak 73,7% memberikan tanggapan TIDAK, artinya banyak responden yang tidak mendapatkan pendapatan bersih sebesar Rp 3.000.000 dalam satu bulan berdagang.
- b) “Apakah anda memiliki sumber pendapatan lain selain berdagang di pasar?” sebanyak 63 responden memberikan tanggapan YA dan 188 responden memberikan tanggapan TIDAK. Dengan demikian karena jawaban responden sebanyak 74,9% memberikan tanggapan TIDAK, artinya banyak responden yang tidak memiliki sumber pendapatan selain berdagang di pasar.

Tabel 4.2
Distribusi Tanggapan Responden
Variabel Tingkat Pendapatan (X2)

No	Pertanyaan	Skor		Jumlah
		YA	TIDAK	
1	X2.1	66	185	251
2	X2.2	63	188	251

Sumber : Hasil Pengolahan data kuesioner melalui Excel, 2023

3) Gaya Hidup

Terdapat 5 item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur gaya hidup kepada responden yaitu:

- a) “Apakah anda berutang untuk membeli barang yang anda inginkan?” sebanyak 137 responden memberikan tanggapan YA dan 114 responden memberikan tanggapan TIDAK. Dengan demikian karena jawaban responden sebanyak 54,5% memberikan tanggapan YA, artinya banyak responden yang berutang untuk membeli barang yang diinginkan.
- b) “Apakah anda mudah tertarik dengan barang yang dibeli orang lain?” sebanyak 219 responden memberikan tanggapan YA dan 32 responden memberikan tanggapan TIDAK. Dengan demikian karena jawaban responden sebanyak 87,2% memberikan tanggapan YA, artinya banyak responden yang mudah tertarik dengan barang yang dibeli orang lain.
- c) “Apakah anda membeli barang sesuai kebutuhan?” sebanyak 164 responden memberikan tanggapan YA dan 87 responden memberikan tanggapan TIDAK. Dengan demikian karena jawaban responden sebanyak 65,3% memberikan tanggapan YA, artinya banyak responden yang membeli barang sesuai kebutuhan.
- d) “Apakah anda berutang kepada rentenir untuk memenuhi gaya hidup?” sebanyak 38 responden memberikan tanggapan YA dan 213 responden memberikan tanggapan TIDAK. Dengan demikian karena jawaban responden sebanyak 84,8% memberikan tanggapan TIDAK, artinya banyak responden tidak berutang kepada rentenir untuk memenuhi gaya hidup.
- e) “Apakah anda cara anda berbelanja mencerminkan status sosial?” sebanyak 222 responden memberikan tanggapan YA dan 29 responden memberikan tanggapan TIDAK. Dengan demikian karena jawaban responden sebanyak 88,4% memberikan tanggapan YA,

artinya banyak responden yang cara membelanjanya mencerminkan status sosial.

Tabel 4.3
Distribusi Tanggapan Responden
Variabel Gaya Hidup (X3)

No	Pertanyaan	Skor		Jumlah
		YA	TIDAK	
1	X3.1	137	114	251
2	X3.2	219	32	251
3	X3.3	164	87	251
4	X3.4	38	213	251
5	X3.5	222	29	251

Sumber : Hasil Pengolahan data kuesioner melalui Excel, 2023

4) Kebutuhan Modal

Terdapat 5 item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur kebutuhan modal kepada responden yaitu:

- a) “Apakah anda berutang untuk memenuhi kebutuhan modal dagang?” sebanyak 197 responden memberikan tanggapan YA dan 54 responden memberikan tanggapan TIDAK. Dengan demikian karena jawaban responden sebanyak 78,4% memberikan tanggapan YA, artinya banyak responden yang berutang untuk memenuhi kebutuhan modal dagang.
- b) “Apakah anda berutang untuk memenuhi persediaan barang untuk usaha?” sebanyak 188 responden memberikan tanggapan YA dan 63 responden memberikan tanggapan TIDAK. Dengan demikian karena jawaban responden sebanyak 74,9% memberikan tanggapan YA, artinya banyak responden yang berutang untuk memenuhi persediaan barang dagang.
- c) “Apakah anda berutang kepada rentenir supaya lebih mudah memperoleh barang dagang untuk usaha?” sebanyak 116 responden memberikan tanggapan YA dan 135 responden memberikan tanggapan TIDAK. Dengan demikian karena jawaban responden sebanyak 53,7% memberikan tanggapan TIDAK, artinya banyak

responden yang tidak berutang kepada rentenir untuk mudah memperoleh barang dagang.

Tabel 4.4
Distribusi Tanggapan Responden
Variabel Kebutuhan Modal (X4)

No	Pertanyaan	Skor		Jumlah
		YA	TIDAK	
1	X4.1	196	54	251
2	X4.2	187	63	251
3	X4.3	115	135	251

Sumber : Hasil Pengolahan data kuesioner melalui Excel, 2023

b. Variabel Dependen

Terdapat 1 item pertanyaan pada variabel dependen yang digunakan untuk mengukur keputusan berutang pedagang kepada rentenir yang diajukan kepada responden yaitu:

- 1) “Apakah anda pernah/sedang berutang kepada rentenir?” sebanyak 116 responden memberikan tanggapan YA dan 135 responden memberikan tanggapan TIDAK. Dengan demikian karena jawaban responden sebanyak 53,7% memberikan tanggapan TIDAK, artinya banyak responden yang tidak berutang kepada rentenir.

Tabel 4.5
Distribusi Tanggapan Responden
Variabel Keputusan Berutang (Y)

No	Pertanyaan	Skor		Jumlah
		YA	TIDAK	
1	X4.3	116	135	251

Sumber : Hasil Pengolahan data kuesioner melalui Excel, 2023

D. Hasil Uji Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan ukuran kevalidan atau kesesuaian suatu instrumen penelitian (Ghozali, 2021). Metode pengujian ini menggunakan *Bivariate Pearson*. Metode yang akan digunakan adalah dengan mengkorelasikan skor item pertanyaan dengan skor total komponen atau variabel. Metode ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai

correlated item-total correlation / r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = n-2 yaitu 0,1239. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan positif nilainya, maka butir pertanyaan dianggap valid (Ghozali, 2021). Program SPSS digunakan untuk menguji valid tidaknya pertanyaan dalam penelitian ini.

a. Literasi Keuangan Syariah (X1)

Kuesioner X1 tentang Literasi Keuangan Syariah terdiri dari lima pertanyaan. Keabsahan kelima pertanyaan ini dicek dengan menggunakan software SPSS. Hasilnya dibandingkan antara tabel r dengan r hitung. Hasil pengujian ini ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Correlations

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,417	0,1239	Valid
X1.2	0,612	0,1239	Valid
X1.3	0,342	0,1239	Valid
X1.4	0,278	0,1239	Valid
X1.5	0,562	0,1239	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data kuesioner melalui SPSS, 2023

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.6, nilai r hitung pertanyaan 1 sampai 5 variabel literasi keuangan syariah lebih besar dari r tabel yaitu 0,1239. Dari sini dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap pertanyaan tentang variabel literasi keuangan syariah adalah handal dan layak untuk diteliti.

b. Tingkat Pendapatan (X2)

Kuesioner X2 tentang Tingkat Pendapatan terdiri dari dua pertanyaan. Keabsahan kedua pertanyaan ini dicek dengan menggunakan software SPSS. Hasilnya dibandingkan antara tabel r dengan r hitung. Hasil pengujian ini ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Correlations

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,774	0,1239	Valid
X2.2	0,776	0,1239	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data kuesioner melalui SPSS, 2023

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.7, nilai r hitung pertanyaan 1 dan 2 variabel tingkat pendapatan lebih besar dari r tabel yaitu 0,1239. Dari sini dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap pertanyaan tentang variabel tingkat pendapatan adalah handal dan layak untuk diteliti.

c. Gaya Hidup (X3)

Kuesioner X3 tentang Gaya Hidup terdiri dari lima pertanyaan. Keabsahan kelima pertanyaan ini dicek dengan menggunakan software SPSS. Hasilnya dibandingkan antara tabel r dengan r hitung. Hasil pengujian ini ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Correlations

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X3.1	0,678	0,1239	Valid
X3.2	0,546	0,1239	Valid
X3.3	0,348	0,1239	Valid
X3.4	0,435	0,1239	Valid
X3.5	0,478	0,1239	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data kuesioner melalui SPSS, 2023

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.8, nilai r hitung pertanyaan 1 sampai 5 variabel gaya hidup lebih besar dari r tabel yaitu 0,1239. Dari sini dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap pertanyaan tentang variabel gaya hidup adalah handal dan layak untuk diteliti.

d. Kebutuhan Modal (X4)

Kuesioner X4 tentang Kebutuhan Modal terdiri dari tiga pertanyaan. Keabsahan ketiga pertanyaan ini dicek dengan menggunakan software SPSS. Hasilnya dibandingkan antara tabel r dengan r hitung. Hasil pengujian ini ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Correlations

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X3.1	0,538	0,1239	Valid
X3.2	0,571	0,1239	Valid
X3.3	0,850	0,1239	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data kuesioner melalui SPSS, 2023

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.9, nilai r hitung pertanyaan 1 sampai 3 variabel kebutuhan modal lebih besar dari r tabel yaitu 0,1239. Dari sini dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap pertanyaan tentang variabel kebutuhan modal adalah handal dan layak untuk diteliti.

e. Keputusan Berutang (Y)

Kuesioner X4 tentang Keputusan Berutang terdiri dari satu pertanyaan. Keabsahan satu pertanyaan ini dicek dengan menggunakan software SPSS. Hasilnya dibandingkan antara tabel r dengan r hitung. Hasil pengujian ini ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10
Correlations

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Y	1,000	0,1239	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data kuesioner melalui SPSS, 2023

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.9, nilai r hitung pertanyaan variabel keputusan berutang lebih besar dari r tabel yaitu 0,1239. Dari sini dapat ditarik kesimpulan bahwa pertanyaan tentang variabel keputusan berutang adalah handal dan layak untuk diteliti.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan alat pengukuran kontrak atau variabel (Ghozali, 2021). Respons seseorang yang konsisten atau stabil terhadap suatu pertanyaan membuat kuesioner dapat diandalkan. Metodologi pengujian reliabilitas menggunakan statistik *Cronbach Alpha* pada aplikasi SPSS 26.0. Jika nilai *cronbach alpha* (α) lebih besar dari 0,60 maka variabel tersebut dianggap

reliabel yang menunjukkan bahwa kuesioner dapat diterima dan digunakan untuk penelitian (Ghozali, 2021).

Tabel 4.11
Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X1)	0,603	0,6	Reliabel
Tingkat Pendapatan (X2)	0,814	0,6	Reliabel
Gaya Hidup (X3)	0,652	0,6	Reliabel
Kebutuhan Modal (X4)	0,747	0,6	Reliabel
Keputusan Berutang (Y)	1,000	0,6	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan data kuesioner melalui SPSS, 2023

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.11, *cronbach's alpha* dari variabel literasi keuangan syariah, tingkat pendapatan, gaya hidup dan kebutuhan modal lebih besar dari 0,6, hal ini menunjukkan bahwa pertanyaan kuesioner dapat diterima dan digunakan untuk penelitian.

E. Hasil Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas menentukan apakah model regresi mendeteksi hubungan antar variabel independen (Ghozali, 2021). Model regresi yang tepat harus menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antar variabel independen. Variabel independen tidak ortogonal jika berkorelasi. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang memiliki koefisien korelasi nol. Nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) menunjukkan multikolonieritas. Untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$ (Ghozali, 2021).

Tabel 4.12
Coefficients

Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
Literasi Keuangan Syariah	0,887	1,127
Tingkat Pendapatan	0,931	1,074
Gaya Hidup	0,813	1,230
Kebutuhan Modal	0,921	1,086

Sumber : Hasil Pengolahan data kuesioner melalui SPSS, 2023

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.12, tidak ada variabel independen yang mempunyai nilai *Tolerance* kurang dari 0,10, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel independen dengan nilai lebih besar dari 95%. Hasil perhitungan *Variance Inflation Factor (VIF)* juga konsisten. Tidak ada variabel independen dengan nilai VIF lebih besar dari 10. Oleh karena itu, tidak terdapat multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

F. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Simultan G (*Uji Omnibus Test of Model Coefficients*)

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan. Uji G digunakan untuk melakukan pengujian ini dengan hipotesis berikut (Husain, 2017) :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_p = 0$ (Variabel independen tidak memiliki pengaruh simultan terhadap variabel dependen)

$H_1 : \text{minimal terdapat satu } \beta_j \neq 0. \text{ Dengan } j = 1, 2, \dots, p$ (Variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan)

H_0 diterima jika $G < X^2_{0,05}$ dan H_0 ditolak $G > X^2_{0,05}$.

Tabel 4.13
Omnibus Test of Model Coefficients

<i>Chi-Square</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
262,108	4	0,000
262,108	4	0,000
262,108	4	0,000

Sumber : Hasil Pengolahan data kuesioner melalui SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.13, nilai signifikansi uji G sebesar 0,000 berada di bawah taraf signifikansi 0,05, sehingga diambil keputusan untuk menolak H_0 . Artinya bahwa literasi keuangan syariah, tingkat pendapatan, gaya hidup dan kebutuhan modal secara **simultan** berpengaruh terhadap keputusan berutang pedagang kepada rentenir.

2. Uji Parsial (Uji Wald)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial (individu) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Uji ini menggunakan uji *wald* dan digunakan hipotesis sebagai berikut (Husain, 2017):

$H_0 : \beta_j = 0$. Dengan $j = 1, 2, \dots, p$ (Setiap variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen)

$H_1 : \beta_j \neq 0$. Dengan $j = 1, 2, \dots, p$ (Setiap variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen)

Tolak H_0 jika $W > X^2_{0,05;1}$ atau nilai *p-value* $< 0,05$.

Tabel 4.14
Uji Wald

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.
Literasi Keuangan Syariah	-0,756	0,311	5,924	1	0,015
Tingkat Pendapatan	-1,091	0,498	4,810	1	0,028
Gaya Hidup	0,981	0,353	7,729	1	0,005
Kebutuhan Modal	5,155	0,816	39,900	1	0,000
Constant	-11,511	1,972	34,060	1	0,000

Sumber : Hasil Pengolahan data kuesioner melalui SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.14, dengan menggunakan analisis regresi logistik biner, diperoleh hasil uji hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis pertama (H_1) menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan berutang pedagang kepada rentenir. Hasil uji *wald* (t) menunjukkan hasil bahwa nilai probabilitas berada di bawah taraf signifikan ($0,015 < 0,05$). Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa H_1 yang menyatakan literasi keuangan syariah berpengaruh negatif terhadap keputusan berutang pedagang kepada rentenir **diterima**. Hal ini dapat diartikan bahwa literasi keuangan syariah **berpengaruh** terhadap keputusan berutang pedagang kepada rentenir.

Hipotesis kedua (H_2) menyatakan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan berutang pedagang

kepada rentenir. Hasil uji *wald* (t) menunjukkan hasil bahwa nilai probabilitas berada di bawah taraf signifikansi ($0,028 < 0,05$). Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa H_2 yang menyatakan tingkat pendapatan berpengaruh negatif terhadap keputusan berutang pedagang kepada rentenir **diterima**. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat pendapatan **berpengaruh** terhadap keputusan berutang pedagang kepada rentenir.

Hipotesis ketiga (H_3) menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berutang pedagang kepada rentenir. Hasil uji *wald* (t) menunjukkan hasil bahwa nilai probabilitas berada di bawah taraf signifikansi ($0,005 < 0,05$). Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa H_3 yang menyatakan gaya hidup berpengaruh positif terhadap keputusan berutang pedagang kepada rentenir **diterima**. Hal ini dapat diartikan bahwa gaya hidup **berpengaruh** terhadap keputusan berutang pedagang kepada rentenir.

Hipotesis keempat (H_4) yang menyatakan bahwa kebutuhan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berutang pedagang kepada rentenir. Hasil uji *wald* (t) menunjukkan hasil bahwa nilai probabilitas berada di bawah taraf signifikansi ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa H_4 yang menyatakan kebutuhan modal berpengaruh positif terhadap keputusan berutang pedagang kepada rentenir **diterima**. Hal ini dapat diartikan bahwa kebutuhan modal **berpengaruh** terhadap keputusan berutang pedagang kepada rentenir.

G. Hasil Metode Analisis Regresi Logistik Biner

1. Uji Kelayakan Model (Uji *Goodness of Fit Test*)

Uji kelayakan model juga dikenal sebagai *Goodness of Fit Test*. Uji ini digunakan untuk menentukan apakah model regresi saat ini layak atau tidak. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi saat ini layak apabila dapat menggambarkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hipotesis dari pengujian ini adalah sebagai berikut (Wulandari, Faruk, Doven, & Budyanra, 2019):

H_0 : Model yang dikembangkan sudah sesuai (Tidak ada perbedaan antara hasil model yang diamati dan yang diharapkan)

H_1 : Model yang dikembangkan tidak sesuai (Terdapat perbedaan antara hasil model yang diamati dan yang diharapkan)

Tolak H_0 jika nilai $X^2_{hitung} < X^2_{tabel(db;a)}$ atau nilai signifikansinya kurang dari $\alpha = 0,05$ (Misna, Rais, & Utami, 2018).

Tabel 4.15
Hosmer and Lemeshow Test

Chi-Square	Df	Sig.
5,746	8	0,676

Sumber : Hasil Pengolahan data kuesioner melalui SPSS, 2023

Berdasarkan hasil analisis regresi, Tabel 4.15 menunjukkan bahwa uji *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test* menghasilkan nilai *chi-square* sebesar 5,746 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,676. Jika nilai probabilitas (*P-value*) $> 0,05$ (nilai signifikansi) yaitu $0,676 > 0,05$ maka **H_0 diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa **model yang dikembangkan sudah sesuai** (tidak ada perbedaan antara hasil model yang diamati dan yang diharapkan) artinya model regresi penelitian ini layak dan dapat memprediksi nilai observasi.

2. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Variabilitas variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dihitung dengan menggunakan *Nagelkerke's R Square*. Nilai *Nagelkerke's R Square* adalah angka yang dapat dikonversi menjadi persentase untuk dipahami dan diartikan (Ghozali, 2021).

Tabel 4.16
Model Summary

-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke's R Square
84,412	0,648	0,866

Sumber : Hasil Pengolahan data kuesioner melalui SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.16, nilai koefisien determinasi yang dihasilkan dari nilai *Nagelkerke's R Square* adalah sebesar 0,866. Artinya variabel independen yaitu literasi keuangan syariah, tingkat pendapatan, gaya hidup dan kebutuhan modal hanya dapat menjelaskan 86,6% variabel dependen yaitu keputusan berutang pedagang kepada rentenir. Sisanya 13,4% dapat dijelaskan oleh variabel di luar model penelitian ini.

3. Matriks Klasifikasi (*Classification Table*)

Matriks klasifikasi menunjukkan kemampuan model regresi logistik untuk memprediksi probabilitas keputusan berutang pedagang kepada rentenir.

Tabel 4.17
Classification Table

<i>Observed</i>		<i>Predicted</i>		
		Keputusan Berutang		
		Tidak Berutang	Berutang	<i>Percentage Correct</i>
Keputusan Berutang	Tidak Berutang	125	10	92,6
	Berutang	8	108	93,1
<i>Overall Percentage</i>				92,8

Sumber : Hasil Pengolahan data kuesioner melalui SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.17, kemampuan model untuk memprediksi apakah pedagang berutang atau tidak berutang kepada rentenir adalah sebesar 92,8%. Dari tabel diatas, kemungkinan pedagang berutang kepada rentenir adalah 93,1% dari total keseluruhan sampel sebanyak 251. Sedangkan pedagang yang tidak berutang pedagang kepada rentenir adalah 92,6% dari total keseluruhan sampel sebanyak 251.

4. Model Regresi Logistik Biner

Analisis regresi logistik biner digunakan dalam penelitian yaitu dengan melihat pengaruh literasi keuangan syariah, tingkat pendapatan, gaya hidup dan kebutuhan modal terhadap keputusan berutang pedagang kepada rentenir.

Tabel 4.18
Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.
Literasi Keuangan Syariah	-0,756	0,311	5,924	1	0,015
Tingkat Pendapatan	-1,091	0,498	4,810	1	0,028
Gaya Hidup	0,981	0,353	7,729	1	0,005
Kebutuhan Modal	5,155	0,816	39,900	1	0,000
Constant	-11,511	1,972	34,060	1	0,000

Berdasarkan tabel 4.18 yang merupakan hasil analisis dari regresi logistik dapat dirumuskan persamaan regresi logistik sebagai berikut:

$$\pi(x) = \frac{\exp(-11,511 - 0,756X_1 - 1,091X_2 + 0,981X_3 + 5,155X_4)}{1 + \exp(-11,511 - 0,756X_1 - 1,091X_2 + 0,981X_3 + 5,155X_4)}$$

$$g(x) = \ln \left[\frac{\pi(x)}{1 - \pi(x)} \right] = -11,511 - 0,756X_1 - 1,091X_2 + 0,981X_3 + 5,155X_4$$

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dianalisis dengan menggunakan persamaan regresi logistik biner di atas, yang meliputi:

- Nilai konstanta (α) adalah -11,511 artinya jika variabel bebas nilainya tetap (konstanta) maka nilai Keputusan Berutang adalah -11,511.
- Variabel literasi keuangan syariah bernilai koefisien negatif sebesar -0,756 yang berarti bahwa jika variabel literasi keuangan syariah meningkat sebesar 1 satuan maka akan menurunkan variabel keputusan berutang sebesar 0,756 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap.
- Variabel tingkat pendapatan bernilai koefisien negatif sebesar -1,091 yang berarti bahwa jika tingkat pendapatan meningkat sebesar 1 satuan maka akan menurunkan variabel keputusan berutang sebesar 1,091 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap.
- Variabel gaya hidup bernilai koefisien positif sebesar 0,981 yang berarti bahwa jika variabel gaya hidup meningkat sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan keputusan berutang sebesar 0,981 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap.

- e. Variabel kebutuhan modal bernilai koefisien positif sebesar 5,155 yang berarti bahwa jika variabel kebutuhan modal meningkat sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan keputusan berutang sebesar 5,155 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap.

H. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel Literasi Keuangan Syariah, Tingkat Pendapatan, Gaya Hidup dan Kebutuhan Modal terhadap Keputusan Berutang Pedagang kepada Rentenir di Pasar Ajibarang. Setelah mengolah dan menganalisis data, peneliti sampai pada kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan pertanyaan awal tentang kepemilikan utang jawaban dari 250 responden yang menjawab memiliki sebanyak 73,2% artinya responden atau pedagang banyak memiliki utang. Adapun hasil pengolahan data sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah (X1) terhadap Keputusan Berutang Pedagang kepada Rentenir di Pasar Ajibarang

Kurangnya pengetahuan keuangan dan keterampilan keuangan akan menempatkan seseorang dalam situasi keuangan yang sulit. Sikap keuangan juga menjadi salah satu bagian penting dalam pengelolaan keuangan seseorang. Seseorang yang paham dengan kondisi keuangannya dan mampu menyikapi keuangan yang dimilikinya menunjukkan bahwa orang tersebut mempunyai sikap keuangan yang baik maka dengan pengelolaan keuangan yang baik nantinya tidak akan terjebak pada sikap yang berlebihan. Seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan dan sikap keuangan yang rendah cenderung memiliki masalah keuangan salah satunya utang. Walaupun seseorang terpaksa berutang namun ketika seseorang paham mengenai pengelolaan uang dengan baik maka utang yang mereka lakukan tidak melebihi batas kemampuannya.

Menurut *Lusardi & Mitchell* (2013) literasi keuangan mencakup seperangkat pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki seseorang

untuk mengelola sejumlah uang atau menggunakannya untuk meningkatkan kualitas hidup mereka dan mencapai kesuksesan. Sedangkan literasi keuangan syariah adalah tindakan yang dimaksudkan untuk memperluas informasi, kepercayaan dan kemampuan konsumen dan masyarakat untuk mengelola keuangannya secara efektif berdasarkan pembiayaan syariah (Lestari & Mukaromah, 2018). Menurut *Norvitalis et al* (2006) dalam Amalia (2019) literasi keuangan menjadi faktor terkuat dalam utang. Rendahnya literasi keuangan akan mempengaruhi perilaku berutang seseorang. Seseorang yang tidak paham mengenai literasi keuangan syariah maka akan dengan mudah menggunakan jasa rentenir untuk pemenuhan utang mereka. Semakin tinggi kemampuan seseorang dalam memahami keuangan maka semakin rendah tingkat utang yang dimiliki dan sebaliknya semakin rendah pemahaman seseorang tentang pemahaman keuangan maka semakin tinggi tingkat utang yang dimiliki (Amalia, 2019).

Setelah menghitung pengaruh variabel independen yaitu literasi keuangan syariah terhadap keputusan berutang pedagang kepada rentenir, hasil uji regresi logistik biner yaitu pada bagian *variables in the equation*, menjelaskan pengaruh masing-masing koefisien regresi, apakah berpengaruh positif atau negatif. Nilai koefisien regresi terdapat pada kolom B. Apabila nilai kolom B bernilai positif maka berpengaruh positif dan apabila bernilai negatif maka berpengaruh negatif. Pada penelitian ini dihasilkan nilai koefisien regresi pada kolom B yaitu sebesar -0,756 sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan kedua variabel tersebut berbanding terbalik, artinya semakin tinggi literasi keuangan syariah (X1), semakin rendah keputusan berutang pedagang kepada rentenir dan sebaliknya semakin rendah literasi keuangan syariah (X1) maka semakin tinggi keputusan berutang pedagang kepada rentenir.

Perhitungan regresi logistik yaitu pada perhitungan *variables in the equations*, menjelaskan pengaruh masing-masing koefisien regresi, apakah signifikan atau tidak. Dengan ketentuan apabila nilai kolom sig menunjukkan kurang dari 0,05 maka penelitian tersebut signifikan. Nilai

signifikansi pada kolom *sig* adalah 0,015. Nilai *sig* tersebut lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berutang pedagang kepada rentenir. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh negatif dan signifikan antara literasi keuangan syariah dengan keputusan berutang pedagang kepada rentenir di Pasar Ajibarang (H_0 ditolak dan H_1 diterima).

Hasil tersebut mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mustika (2021) yang menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku rumah tangga dalam berutang kepada rentenir.

2. Pengaruh Tingkat Pendapatan (X2) terhadap Keputusan Berutang Pedagang kepada Rentenir di Pasar Ajibarang

Adanya relokasi pasar di Pasar Ajibarang juga membuat turunnya pendapatan pedagang. Sebelum adanya relokasi pasar para pedagang ramai oleh pengunjung dan pembeli namun setelah adanya relokasi pasar tak jarang mereka sepi pembeli dan barang dagangan pun tidak laku sehingga harus dibawa pulang hingga akhirnya pendapatan para pedagang pun menurun. Pedagang dan masyarakat pun merasa kurang puas dengan kondisi pasar di lokasi saat ini. Pendapatan yang berkurang inilah yang membuat seseorang memutuskan untuk berutang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka.

Menurut Rahardja dan Manurung (2010) dalam Iskandar (2017) pendapatan adalah total upah yang diterima setiap orang atau rumah tangga dalam bentuk uang tunai atau bukan uang selama waktu tertentu. Pendapatan bukan uang dapat berupa barang, tunjangan beras, dll. Pendapatan tersebut dihasilkan dari penjualan barang atau jasa. Pendapatan juga didefinisikan sebagai sejumlah uang yang diperoleh individu melalui pekerjaan selama waktu tertentu, seperti harian, mingguan, bulanan maupun tahunan (Sihura, 2019). Pendapatan penjual dihasilkan dari hasil perkalian jumlah barang yang terjual dengan harga per unit. Penelitian yang dilakukan oleh Marsela (2019) menghasilkan bahwa pendapatan berpengaruh negatif terhadap

perilaku berutang mahasiswa. Hal ini mengartikan bahwa ketika seseorang memiliki pendapatan yang tinggi maka akan semakin baik individu tersebut dalam mengatur keuangannya sehingga tidak berutang dan sebaliknya jika seseorang memiliki pendapatan yang rendah maka akan berpotensi untuk melakukan utang.

Setelah menghitung antar variabel bebas yaitu tingkat pendapatan terhadap keputusan berutang pedagang kepada rentenir, hasil pengujian regresi logistik biner yaitu pada bagian *variables in the equation*, menjelaskan pengaruh masing-masing koefisien regresi, apakah berpengaruh positif atau negatif. Nilai koefisien regresi terdapat pada kolom B. Apabila nilai kolom B bernilai positif maka berpengaruh positif dan apabila bernilai negatif maka berpengaruh negatif. Pada penelitian ini dihasilkan nilai koefisien regresi pada kolom B yaitu sebesar -1,091 sehingga dapat dikatakan hubungan kedua variabel tersebut bersifat berbanding terbalik, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan (X_2) maka semakin rendah keputusan berutang pedagang kepada rentenir dan sebaliknya semakin rendah tingkat pendapatan (X_2) maka semakin tinggi keputusan berutang pedagang kepada rentenir.

Perhitungan regresi logistik yaitu pada perhitungan *variables in the equations*, menjelaskan pengaruh masing-masing koefisien regresi, apakah signifikan atau tidak. Dengan ketentuan apabila nilai kolom sig menunjukkan kurang dari 0,05 maka penelitian tersebut signifikan. Nilai signifikansi pada kolom sig adalah 0,028. Nilai sig tersebut lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel tingkat pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berutang pedagang kepada rentenir. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara tingkat pendapatan dengan keputusan berutang pedagang kepada rentenir di Pasar Ajibarang (H_0 ditolak dan H_1 diterima).

Hasil tersebut mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mustika (2021) yang menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku rumah tangga dalam

berutang kepada rentenir. Penelitian yang dilakukan oleh (Marsela, 2019), yang sejalan dengan penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku berutang mahasiswa.

3. Pengaruh Gaya Hidup (X3) terhadap Keputusan Berutang Pedagang kepada Rentenir di Pasar Ajibarang

Pemenuhan kehidupan yang tidak sesuai dengan kemampuan pribadi pun bisa menjadi salah satu faktor seseorang berutang. Tidak sedikit orang yang meminjam uang/berutang demi memenuhi segala keinginannya, walaupun sebenarnya mereka tidak mampu untuk memenuhi keinginan tersebut. Mereka ingin mendapatkan pengakuan dari masyarakat sekitar sehingga mereka menampilkan yang terbaik dalam dirinya.

Menurut Kotler dan Keller (2009) gaya hidup (*life style*) didefinisikan sebagai cara hidup seseorang dalam kehidupan yang tercermin dalam kegiatan, minat dan opini mereka. Gaya hidup menangkap interaksi “manusia seutuhnya” dengan lingkungannya. Sedangkan menurut Mowen dan Minor dalam Priansa (2017) gaya hidup merupakan perilaku yang mencerminkan bagaimana cara hidup, menghabiskan uang dan mengatur waktu. Selain dipengaruhi oleh literasi keuangan syariah dan tingkat pendapatan, perilaku berutang juga dipengaruhi oleh gaya hidup seseorang (Wibowo, 2016). Hal ini didukung oleh *Lea et al* (1993) dalam Wibowo (2016) bahwa tujuan orang berutang untuk meningkatkan dan memelihara gaya hidup individu tersebut.

Setelah menghitung antar variabel bebas yaitu gaya hidup terhadap keputusan berutang pedagang kepada rentenir, hasil pengujian regresi logistik biner yaitu pada bagian *variables in the equation*, menjelaskan pengaruh masing-masing koefisien regresi, apakah berpengaruh positif atau negatif. Nilai koefisien regresi terdapat pada kolom B. Apabila nilai kolom B bernilai positif maka berpengaruh positif dan apabila bernilai negatif maka berpengaruh negatif. Pada penelitian ini dihasilkan nilai koefisien regresi pada kolom B yaitu sebesar 0,981 sehingga dapat dikatakan hubungan dua variabel tersebut bersifat satu arah, artinya semakin tinggi

gaya hidup (X3) maka semakin tinggi keputusan berutang pedagang kepada rentenir dan sebaliknya semakin rendah gaya hidup (X3) maka semakin rendah pula keputusan berutang pedagang kepada rentenir.

Perhitungan regresi logistik yaitu pada perhitungan *variables in the equations*, menjelaskan menjelaskan pengaruh masing-masing koefisien regresi, apakah signifikan atau tidak. Dengan ketentuan apabila nilai kolom sig menunjukkan nilai kurang dari 0,05 maka penelitian tersebut signifikan. Nilai signifikan pada kolom sig menunjukkan 0,005. Nilai sig tersebut lebih kecil dari 0,05 artinya variabel gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berutang pedagang kepada rentenir. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya hidup dengan keputusan berutang pedagang kepada rentenir di Pasar Ajibarang (H_0 ditolak dan H_1 diterima).

4. Pengaruh Kebutuhan Modal (X4) terhadap Keputusan Berutang Pedagang kepada Rentenir di Pasar Ajibarang

Dalam mengembangkan usahanya, para pelaku UMKM sering dihadapkan dengan berbagai permasalahan salah satunya adalah kurangnya permodalan. Suatu perusahaan akan kesulitan menjalankan usahanya jika tidak memiliki cukup modal maka dari itu kebutuhan modal berkaitan erat dengan perkembangan penjualan. Pelaku UMKM yaitu pedagang yang kekurangan modal akan mengambil jalan keluar dengan cara berutang demi tercukupinya kebutuhan modal mereka

Untuk membiayai operasional perusahaan sejak awal diperlukan modal (Arini, 2019). Memulai berbisnis membutuhkan modal (uang) dan tenaga (keahlian). Modal berupa uang untuk membayar operasional perusahaan, dimulai dari biaya pra investasi, pengurusan perizinan, biaya modal untuk memperoleh aset tetap dan diakhiri dengan modal kerja seperti memenuhi kebutuhan usaha akan modal khusus. Di sisi lain, itu adalah keahlian atau kemampuan seseorang menjalankan bisnis. Pembiayaan diperlukan untuk menjalankan sebuah bisnis apapun. Dana ini dapat digunakan untuk operasi yang sedang berlangsung dan kebutuhan investasi.

Salah satu hal terpenting dalam bisnis adalah modal kerja dan modal kerja ini digunakan untuk menjalankan bisnis. Oleh karena itu, tanpa modal kerja, suatu perusahaan tidak dapat menjalankan usahanya (Arini, 2019).

Setelah dilakukan perhitungan antar variabel bebas yaitu kebutuhan modal terhadap keputusan berutang pedagang kepada rentenir, hasil pengujian regresi logistik biner yaitu pada bagian *variables in the equation*, menjelaskan pengaruh masing-masing koefisien regresi, apakah berpengaruh positif atau negatif. Nilai koefisien regresi terdapat pada kolom B. Apabila nilai kolom B bernilai positif maka berpengaruh positif dan apabila bernilai negatif maka berpengaruh negatif. Pada penelitian ini dihasilkan nilai koefisien regresi pada kolom B yaitu sebesar 5,155 sehingga dapat dikatakan hubungan dua variabel tersebut bersifat satu arah, artinya semakin tinggi kebutuhan modal (X4) maka semakin tinggi keputusan berutang pedagang kepada rentenir dan sebaliknya semakin rendah kebutuhan modal (X4) maka semakin rendah pula keputusan berutang pedagang kepada rentenir.

Perhitungan regresi logistik yaitu pada perhitungan *variables in the equations*, menjelaskan pengaruh masing-masing koefisien regresi, apakah signifikan atau tidak. Dengan ketentuan apabila nilai kolom sig menunjukkan kurang dari 0,05 maka penelitian tersebut signifikan. Pada penelitian ini nilai signifikan pada kolom sig menunjukkan 0,000. Nilai sig tersebut lebih kecil dari 0,05 artinya variabel kebutuhan modal berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berutang pedagang kepada rentenir. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kebutuhan modal dengan keputusan berutang pedagang kepada rentenir di Pasar Ajibarang (H_0 ditolak dan H_1 diterima).

5. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah (X1), Tingkat Pendapatan (X2), Gaya Hidup (X3) dan Kebutuhan Modal (X4) Terhadap Keputusan Berutang Pedagang kepada Rentenir di Pasar Ajibarang

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah, tingkat pendapatan, gaya hidup dan kebutuhan modal memiliki

f_{hitung} sebesar 262,108 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah, tingkat pendapatan, gaya hidup dan kebutuhan modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berutang pedagang kepada rentenir.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV di atas, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan berutang pedagang kepada rentenir di Pasar Ajibarang dengan arah yang negatif. Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa koefisien korelasi memiliki nilai sebesar -0,756. Kemudian untuk nilai signifikansi pada variabel literasi keuangan syariah yaitu 0,015 atau nilainya kurang dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Variabel tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berutang pedagang kepada rentenir di Pasar Ajibarang dengan arah yang negatif. Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa koefisien korelasi memiliki nilai sebesar -1,091. Kemudian untuk nilai signifikansi pada variabel literasi keuangan syariah yaitu 0,028 atau nilainya kurang dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.
3. Variabel gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap keputusan berutang pedagang kepada rentenir di Pasar Ajibarang dengan arah yang positif. Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa koefisien korelasi memiliki nilai sebesar 0,981. Kemudian untuk nilai signifikansi pada variabel literasi keuangan syariah yaitu 0,005 atau nilainya kurang dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.
4. Variabel kebutuhan modal berpengaruh signifikan terhadap keputusan berutang pedagang kepada rentenir di Pasar Ajibarang dengan arah yang positif. Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa koefisien korelasi memiliki nilai sebesar 5,155. Kemudian untuk nilai signifikansi pada variabel literasi keuangan syariah yaitu 0,000 atau nilainya kurang dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.
5. Variabel literasi keuangan syariah, tingkat pendapatan, gaya hidup dan kebutuhan modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan

berutang pedagang kepada rentenir di Pasar Ajibarang dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ pada uji simultan *Omnibus Test of Model Coefficients*. Sehingga dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi para pemberi pinjaman diharapkan dalam memberikan pinjaman hendaknya tidak menerapkan adanya bunga. Karena hal tersebut selain dilarang dalam ajaran agama juga dapat memberikan efek negatif dalam perekonomian. Sebagai solusinya, sebaiknya kegiatan utang piutang dilakukan dengan ajaran agama yang ada dalam agama Islam yaitu menggunakan prinsip *qard hasan* (tanpa mengharapkan imbalan), prinsip *akad syirkah* (kerja sama) atau dapat menggunakan *akad ba'i* (jual beli).
2. Variabel literasi keuangan syariah berpengaruh negatif dan tingkat pendapatan berpengaruh negatif. Disarankan bagi pemerintah Kecamatan Ajibarang bekerja sama dengan lembaga keuangan syariah, misalnya mendirikan sebuah koperasi simpan pinjam syariah untuk memberikan solusi, mensosialisasikan serta mengedukasi masyarakat khususnya pedagang mengenai apa itu lembaga keuangan syariah dan produk-produk keuangan yang sesuai dengan syariah sehingga diharapkan permasalahan yang terjadi seperti riba bisa teratasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lainnya, misalnya variabel pendidikan, religiulitas, serta lingkungan supaya dapat memberikan penemuan terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, N. R. (2022, Desember Jum'at). *Daftar Harga Bahan Pokok yang Naik Jelang Natal, Telur Rp 30.200 per Kg*. Retrieved from Kompas.com: <https://amp.kompas.com>
- Alfany, R. (2020). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasca Relokasi (Studi Kasus Pasar Induk Kota Juang Bireuen)*. Medan: UIN Sumatera Utara.
- Amalia, R. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan dan Status Pernikahan Terhadap Perilaku Berutang (Studi Kasus Pada Kabupaten Bangkalan)*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Amedea, C., & Hasmira, M. H. (2020). Pemanfaatan Utang oleh Ibu-ibu Rumah Tangga pada Rentenir di Jorong Kuranji Kecamatan Guguak VIII Koto Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan*, 3(1), 152-158.
- Anwar, M. (2021). *Analisis Pengaruh Pengetahuan Pedagang Tentang Riba Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Studi Kasus Tempat Pelelangan Ikan Rajawali Makassar)*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Arini, I. D. (2019). *Pengaruh Pelayanan, Kebutuhan Modal, dan Margin Keuntungan terhadap Proses Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Baitut Tamwil Muhammadiyah Batang*. Semarang: UIN Walisongo.
- Atmosudirdjo, S. P. (1987). *Beberapa Pandangan Umum tentang Pengambilan Keputusan (Decision Making)*. Jakarta: Balai Aksara.
- Darmi. (2020). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pedagang Meminjam di Rentenir Dari Pada Bank Syariah (Studi Kasus di Pasar Pagi Kelurahan Pijorkoling)*. Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan.
- Fauzi, S. R. (2017). Analisis Minat Masyarakat Meminjam Kepada Rentenir di Desa Karang Mekar. 1-35.
- Fitch, C., & dkk. (2007). Debt and Mental Health: The Role Of Psychiatrists. *Advances in Psychiatric Treatment*, 194-202.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamka, A. A., & Danarti, T. (2010). Eksistensi Bank Thitil Dalam Kegiatan Pasar Tradisional (Studi Kasus di Pasar Kota Batu). *Journal of Indonesian Applied Economics*, 4(1), 58-70.

- Hanum, N. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(1), 72-86.
- Hasan, A. F. (2018). *Fiqh Muamalah dari Klasik hingga Kontemporer*. Malang: UIN Maliki.
- Haudi. (2021). *Teknik Pengambilan Keputusan*. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan.
- Humairah, N. A., Fadhila, & Harianti. (2017). Identifikasi Kemampuan Menginterpretasikan Grafik Hukum Newton Kelas X SMAN 1 Tinambung. *Jurnal Sainifik*, 3(2), 190-195.
- Husain, S. (2017). *Analisis Regresi Logistik Biner untuk Memprediksi Kepuasan Pengunjung pada Rumah Sakit Umum Daerah Majene*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Iskandar. (2017). Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran Rumah Tangga di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), 127-134.
- Izathi, Putri Mimi. (2020). Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonisme dan Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku Berhutang (Dissaving) Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Jalil, A., & Hamzah, S. A. (2020). Pengaruh Bagi Hasil dan Kebutuhan Modal Terhadap Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah di Kota Palu. *Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah*, 2(2), 179-198.
- Kasmir. (2006). *Kewirausahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2009). *Manajemen Pemasaran, Edisi Ketiga Belas*. Erlangga.
- Kusumawati, A. (2019). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Pedagang di Pasar Tradisional Cihapit Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung*. Bandung: Universitas Pasundan Bandung.
- Lestari, S., & Mukaromah, H. (2018). Literasi Keuangan Syariah Pengelola Koperasi Pondok Pesantren An-Nawawi Kec. Gebang, Kab Purworejo. *Jurnal Hukum Islam*, 22, 61-87.
- Lusardi, Annamaria & Mitchell, Olivia S. (2005). *Financial Literacy and Planning: Implication for Retirement Wellbeing*. Philadelphia: Univ. Pennsylvania.

- Marsela, P. (2019). *Pengaruh Pendapatan dan Konsumtif Terhadap Perilaku Berutang Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu)*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Misna, Rais, & Utami, I. T. (2018). Analisis Regresi Logistik Biner untuk Mengklasifikasi Penderita Hipertensi Berdasarkan Kebiasaan Merokok di RSU Mokopido Toli-toli. *Journal of Science and Technology*, 3(7) 341-348.
- Mustika. (2021). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Rumah Tangga dalam Berutang Kepada Rentenir (Studi Kasus: Desa Jagapura Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon)*. Bogor: IPB University.
- Paendong, M., & Tielung, M. V. (2016). Pengaruh Kebutuhan dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Ponsel Smartfren di Galeri Smartfren Cabang Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(4), 387-395.
- Prasetyo, D. D. (2017). *Identifikasi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Pesisir Tentang Pertolongan Pertama Pada Kejadian Tenggelam di Desa Batu Gong Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara*. Kendari: Politeknik Kesehatan Kendari.
- Priansa, D. J. (2017). *Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Rahayani, E., & Ediwidjojo, S. P. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaku Usaha dalam Berhubungan dengan Rentenir di Pasar Tumenggung Kebumen. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), 6405-6414.
- Ramadhan, A. S. (2018). *Identifikasi Motif Pedagang dalam Melakukan Pembiayaan Pada Rentenir (Studi Pada Pasar Baru Lumajang)*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Rinda, Rachmatullaily Tinakartika & Aminda, Shinta Renea. (2020). Perilaku Rentenir dan Kegiatan Sosial Ekonomi: Studi Kasus di Bogor. *Inovator Jurnal Manajemen*, 9(1), 49-54.
- Rolis, M. I. (2013). Sektor Informal Perkotaan dan Ikhtiar Pembedayaannya. *Jurnal Sosiologi Islam*, 3(2), 94-111.
- Saputri, D. (2020). *Pengaruh Modal Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Panorama Kota Bengkulu dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Sari, M. S., & Zefri, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 308-316.

- Setiadi, N. J. (2013). *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Shohib, M. (2015). Sikap Terhadap Uang dan Perilaku Berhutang. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 3(1), 132-143.
- Sihura, K. V. (2019). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Sayur Mayur di Kota Medan (Studi Kasus Pasar Raya MMTC Medan, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang)*. Medan: Universitas Medan Area.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Sulastris, S., & dkk. (2022, Agustus Senin). Wawancara Pendahuluan. (R. Saputri, Interviewer)
- Sunaryo, A. (2020, November Jum'at). *Pedagang Mengeluh Pasar Tradisional Solo Sepi Akibat Pandemi, Apa Solusi Gibran?* Retrieved from merdeka.com: <https://m.merdeka.com>
- Walfajri, M. (2022, Agustus Sabtu). *Bank Besar Masih Menjuarai Penyaluran Kredit Konsumer pada Tengah Tahun 2022*. Retrieved from Kontan.co.id: <https://amp.kontan.ac.id>
- Wibowo, K. P. (2016). *Hubungan Compulsive Buying dengan Perilaku Berutang (Dissaving)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Wulandari, A., Faruk, F. M., Doven, F. S., & Budyandra. (2019). Penerapan Metode Regresi Logistik Biner untuk Mengetahui Determinan Kesiapsiagaan Rumah Tangga dalam Menghadapi Bencana Alam. *Seminar Nasional Official Statistics 2019*, 379-389.
- Yuliana, A. (2018). Teori Abraham Maslow dalam Kebutuhan Pemustaka. *Libraria*, 349-376.
- Yuliati, A. (2021). Determinan Kepatuhan Masyarakat Kabupaten Semarang Terhadap Protokol Kesehatan Tahun 2020. *SINOV*, 50-62.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

PROF. KH. SAIFUDDINZUHRI

Lampiran 1 Tabulasi SPSS

Lampiran 1.1 Kuesioner Penelitian

KUISIONER PENELITIAN
PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH,
TINGKAT PENDAPATAN, GAYA HIDUP DAN
KEBUTUHAN MODAL TERHADAP
KEPUTUSAN BERUTANG PEDAGANG KEPADA RENTENIR
(Studi Kasus Pedagang di Pasar Ajibarang)

Kepada Yth,
Saudara/i responden
Di Tempat.

Dengan Hormat,

Saya Ratna Saputri, Mahasiswi Program Studi Ekonomi Syariah dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Saat ini sedang melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Tingkat Pendapatan, Gaya Hidup dan Kebutuhan Modal Terhadap Keputusan Berutang Pedagang Kepada Rentenir (Studi Kasus Pedagang di Pasar Ajibarang)”**. Oleh karena itu untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini, saya memohon ketersediaan saudara/i untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini. Semua jawaban dan informasi pribadi saudara/i dijamin kerahasiaannya. Atas waktu dan pemikiran yang saudara/i luangkan dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Ratna Saputri

NIM. 1917201061

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan
4. Domisili :
5. Pekerjaan :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan teliti.
2. Mohon kuesioner diisi dengan lengkap dari seluruh pertanyaan yang ada.
3. Berilah tanda silang (X) untuk jawaban yang anda pilih
4. Terdapat empat alternatif jawaban, dimana untuk jawaban “a” bernilai 0, “b” bernilai 1, “c” bernilai 2, dan “d” bernilai 4.

C. Pertanyaan Wajib Diisi

1. Apakah anda memiliki utang?
Ya/Tidak (Coret yang tidak perlu)

Literasi Keuangan Syariah			
No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda mengetahui keuangan syariah bertujuan mengatur kegiatan ekonomi guna mencapai derajat kehidupan yang layak bagi seluruh masyarakat?		
2.	Apakah anda mengetahui riba dilarang dalam Islam?		
3.	Apakah anda mengetahui berutang kepada rentenir termasuk riba?		
4.	Apakah anda selalu menyisihkan uang untuk ditabung?		
5.	Apakah anda mengetahui aspek halal dan haram atas uang yang anda miliki?		
Tingkat Pendapatan			
No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda memperoleh pendapatan bersih lebih dari Rp 3.000.000 dalam satu bulan?		

2.	Apakah anda memiliki sumber pendapatan lain selain berdagang di pasar?		
Gaya Hidup			
No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda berutang untuk membeli barang yang anda inginkan?		
2.	Apakah anda mudah tertarik dengan barang yang dibeli orang lain?		
3.	Apakah anda membeli barang sesuai kebutuhan?		
4.	Apakah anda berutang kepada rentenir untuk memenuhi gaya hidup?		
5.	Apakah anda cara anda berbelanja mencerminkan status sosial?		
Kebutuhan Modal			
No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda berutang untuk memenuhi kebutuhan modal dagang?		
2.	Apakah anda berutang untuk memenuhi persediaan barang untuk usaha?		
3.	Apakah anda berutang kepada rentenir supaya lebih mudah memperoleh barang dagang untuk usaha?		
Keputusan Berutang			
No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda pernah/sedang berutang kepada rentenir?		

Lampiran 1.2 Uji Validitas

Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1)

		Correlations					Literasi Keuangan Syariah (X1)
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
X1.1	Pearson Correlation	1	,036	-,113	,042	-,021	,417**
	Sig. (2-tailed)		,568	,075	,510	,744	,000
	N	251	251	251	251	251	251
X1.2	Pearson Correlation	,036	1	,153*	-,163**	,279**	,612**
	Sig. (2-tailed)	,568		,015	,010	,000	,000
	N	251	251	251	251	251	251
X1.3	Pearson Correlation	-,113	,153*	1	-,103	-,043	,342**
	Sig. (2-tailed)	,075	,015		,102	,501	,000
	N	251	251	251	251	251	251
X1.4	Pearson Correlation	,042	-,163**	-,103	1	-,105	,278**
	Sig. (2-tailed)	,510	,010	,102		,098	,000
	N	251	251	251	251	251	251
X1.5	Pearson Correlation	-,021	,279**	-,043	-,105	1	,562**
	Sig. (2-tailed)	,744	,000	,501	,098		,000
	N	251	251	251	251	251	251
Literasi Keuangan Syariah (X1)	Pearson Correlation	,417**	,612**	,342**	,278**	,562**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	251	251	251	251	251	251

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Tingkat Pendapatan (X2)

		Correlations		Tingkat Pendapatan (X2)
		X2.1	X2.2	
X2.1	Pearson Correlation	1	,212**	,774**
	Sig. (2-tailed)		,001	,000
	N	251	251	251
X2.2	Pearson Correlation	,212**	1	,776**
	Sig. (2-tailed)	,001		,000
	N	251	251	251
Tingkat Pendapatan (X2)	Pearson Correlation	,774**	,776**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	251	251	251

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Gaya Hidup (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Gaya Hidup (X3)
X3.1	Pearson Correlation	1	,227**	-,076	,162*	,246**	,678**
	Sig. (2-tailed)		,000	,231	,010	,000	,000
	N	251	251	251	251	251	251
X3.2	Pearson Correlation	,227**	1	-,053	,095	,273**	,546**
	Sig. (2-tailed)	,000		,408	,134	,000	,000
	N	251	251	251	251	251	251
X3.3	Pearson Correlation	-,076	-,053	1	-,089	-,132*	,348**
	Sig. (2-tailed)	,231	,408		,158	,036	,000
	N	251	251	251	251	251	251
X3.4	Pearson Correlation	,162*	,095	-,089	1	,014	,435**
	Sig. (2-tailed)	,010	,134	,158		,831	,000
	N	251	251	251	251	251	251
X3.5	Pearson Correlation	,246**	,273**	-,132*	,014	1	,478**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,036	,831		,000
	N	251	251	251	251	251	251
Gaya Hidup (X3)	Pearson Correlation	,678**	,546**	,348**	,435**	,478**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	251	251	251	251	251	251

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Kebutuhan Modal (X4)

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	Kebutuhan Modal (X4)
X4.1	Pearson Correlation	1	-,191**	,310**	,538**
	Sig. (2-tailed)		,002	,000	,000
	N	251	251	251	251
X4.2	Pearson Correlation	-,191**	1	,315**	,571**
	Sig. (2-tailed)	,002		,000	,000
	N	251	251	251	251
X4.3	Pearson Correlation	,310**	,315**	1	,850**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	251	251	251	251
Kebutuhan Modal (X4)	Pearson Correlation	,538**	,571**	,850**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	251	251	251	251

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Keputusan Berutang (Y)

Correlations

		Y	Keputusan Berutang
Y	Pearson Correlation	1	1,000**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	251	251
Keputusan Berutang	Pearson Correlation	1,000**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	251	251

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 1.3 Uji Reliabilitas

Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,603	6

Variabel Tingkat Pendapatan (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,814	3

Variabel Gaya Hidup (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,652	6

Variabel Kebutuhan Modal (X4)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,747	4

Variabel Keputusan Berutang (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
1,000	2

Lampiran 1.4 Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,479	,064		-7,504	,000		
	Literasi Keuangan Syariah (X1)	-,053	,017	-,105	-3,041	,003	,887	1,127
	Tingkat Pendapatan (X2)	-,039	,025	-,053	-1,572	,117	,931	1,074
	Gaya Hidup (X3)	,053	,018	,106	2,934	,004	,813	1,230
	Kebutuhan Modal (X4)	,465	,019	,833	24,570	,000	,921	1,086

a. Dependent Variable: Keputusan Berutang

Lampiran 1.5 Uji Simultan

Omnibus Tests of Model Coefficients

Step		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	262,108	4	,000
	Block	262,108	4	,000
	Model	262,108	4	,000

Lampiran 1.6 Uji Parsial

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Literasi Keuangan Syariah (X1)	-,756	,311	5,924	1	,015	,470
	Tingkat Pendapatan (X2)	-1,091	,498	4,810	1	,028	,336
	Gaya Hidup (X3)	,981	,353	7,729	1	,005	2,667
	Kebutuhan Modal (X4)	5,155	,816	39,900	1	,000	173,242
	Constant	-11,511	1,972	34,060	1	,000	,000

a. Variable(s) entered on step 1: Literasi Keuangan Syariah (X1), Tingkat Pendapatan (X2), Gaya Hidup (X3), Kebutuhan Modal (X4).

Lampiran 1.7 Uji Kelayakan Model

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	5,746	8	,676

Lampiran 1.8 Koefisien Determinasi

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	84,412 ^a	,648	,866

a. Estimation terminated at iteration number 8 because parameter estimates changed by less than ,001.

Lampiran 1.9 Matriks Klasifikasi (*Classification Table*)

Classification Table^a

Observed		Predicted		Percentage Correct
		Keputusan Berutang Tidak	Ya	
Step 1	Keputusan Berutang Tidak	125	10	92,6
	Ya	8	108	93,1
Overall Percentage				92,8

a. The cut value is ,500

Lampiran 1.10 Uji Regresi Logistik Biner

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Literasi Keuangan Syariah (X1)	-,756	,311	5,924	1	,015	,470
	Tingkat Pendapatan (X2)	-1,091	,498	4,810	1	,028	,336
	Gaya Hidup (X3)	,981	,353	7,729	1	,005	2,667
	Kebutuhan Modal (X4)	5,155	,816	39,900	1	,000	173,242
	Constant	-11,511	1,972	34,060	1	,000	,000

a. Variable(s) entered on step 1: Literasi Keuangan Syariah (X1), Tingkat Pendapatan (X2), Gaya Hidup (X3), Kebutuhan Modal (X4).

Lampiran 1.11 Tabulasi Tanggapan Responden

Tabulasi Data Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Tingkat Pendapatan (X2)

No	X1					Total X1	X2		Total X2
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5		X2.1	X2.2	
1	0	1	0	1	1	3	0	0	0
2	1	0	1	1	1	4	0	0	0
3	1	0	0	1	1	3	0	1	1
4	1	0	0	1	0	2	0	0	0
5	1	1	1	0	1	4	1	1	2
6	1	1	0	1	1	4	0	0	0
7	1	1	0	0	0	2	0	0	0
8	1	1	0	1	1	4	0	1	1
9	1	1	1	0	1	4	0	0	0
10	1	0	0	1	0	2	1	0	1
11	1	0	0	1	0	2	0	1	1
12	1	1	0	1	1	4	1	0	1
13	1	0	0	1	0	2	1	0	1
14	1	0	1	1	0	3	0	0	0
15	1	0	1	0	1	3	1	0	1
16	0	1	0	1	0	2	0	0	0
17	1	1	1	1	1	5	0	0	0
18	1	1	0	1	1	4	1	0	1
19	1	0	1	0	0	2	0	0	0
20	1	1	1	1	1	5	0	0	0
21	1	1	1	1	1	5	1	1	2
22	1	0	0	1	1	3	1	1	2
23	1	0	0	0	0	1	0	0	0

24	1	1	0	1	1	4	1	0	1
25	1	0	0	1	0	2	1	0	1
26	1	0	0	1	1	3	0	0	0
27	1	0	0	1	1	3	0	1	1
28	1	0	0	1	1	3	0	1	1
29	1	0	0	1	0	2	1	0	1
30	1	1	0	1	1	4	1	0	1
31	1	0	0	1	0	2	1	0	1
32	1	1	0	1	1	4	1	1	2
33	1	1	0	1	1	4	1	0	1
34	1	0	0	1	1	3	0	0	0
35	1	1	0	1	0	3	0	0	0
36	1	0	0	1	0	2	0	0	0
37	1	0	0	1	1	3	0	0	0
38	1	0	0	1	0	2	0	0	0
39	1	0	1	1	0	3	1	1	2
40	1	0	0	1	1	3	0	0	0
41	1	0	0	0	1	2	0	0	0
42	1	0	0	1	1	3	1	1	2
43	1	0	0	1	0	2	0	0	0
44	1	1	0	1	1	4	0	0	0
45	1	1	0	0	1	3	0	0	0
46	1	1	1	1	1	5	1	0	1
47	1	0	0	1	0	2	0	0	0
48	1	1	0	1	1	4	0	0	0
49	1	0	0	1	0	2	0	0	0
50	1	0	0	1	0	2	0	1	1
51	1	0	0	1	0	2	0	1	1
52	1	1	0	1	0	3	0	0	0
53	1	0	0	1	0	2	0	0	0
54	1	0	0	0	1	2	0	0	0
55	1	0	0	1	0	2	0	0	0
56	1	1	0	1	1	4	0	1	1
57	1	1	1	1	1	5	0	0	0
58	1	0	0	1	0	2	0	0	0
59	1	0	0	0	1	2	1	0	1
60	1	0	1	1	0	3	0	0	0
61	1	1	0	1	1	4	0	0	0
62	1	0	0	1	0	2	0	1	1
63	1	1	0	1	1	4	0	0	0
64	1	0	0	1	0	2	1	0	1

65	1	0	0	0	0	1	0	1	1
66	1	0	0	1	0	2	0	0	0
67	1	1	0	1	1	4	0	0	0
68	1	0	0	1	0	2	0	0	0
69	1	0	0	1	0	2	0	0	0
70	1	1	1	1	1	5	0	0	0
71	1	0	0	1	0	2	1	0	1
72	1	0	0	1	0	2	1	1	2
73	1	0	0	1	0	2	0	0	0
74	1	0	0	1	1	3	1	0	1
75	1	1	0	0	1	3	1	0	1
76	1	0	0	1	0	2	0	1	1
77	1	0	0	1	0	2	0	0	0
78	1	0	0	1	0	2	0	0	0
79	1	1	0	1	1	4	1	1	2
80	1	0	0	1	0	2	1	0	1
81	1	0	0	1	0	2	1	1	2
82	1	0	0	1	0	2	0	0	0
83	1	0	0	1	0	2	1	0	1
84	1	1	0	0	1	3	0	1	1
85	1	0	0	1	1	3	0	0	0
86	1	0	0	1	1	3	0	0	0
87	1	0	0	1	0	2	0	0	0
88	1	0	0	1	0	2	1	1	2
89	1	0	0	1	0	2	1	0	1
90	1	1	0	1	1	4	0	1	1
91	1	1	0	1	1	4	1	0	1
92	1	0	0	0	0	1	0	0	0
93	1	0	1	1	1	4	1	0	1
94	1	0	0	1	1	3	0	0	0
95	1	0	0	1	0	2	0	0	0
96	1	0	0	1	0	2	1	0	1
97	1	1	0	1	1	4	1	1	2
98	1	0	0	1	1	3	0	0	0
99	1	0	0	1	0	2	0	1	1
100	1	1	0	1	1	4	1	1	2
101	1	1	0	1	1	4	1	0	1
102	1	0	0	1	1	3	1	1	2
103	1	0	0	1	0	2	1	0	1
104	1	0	0	1	0	2	1	1	2
105	1	1	0	1	1	4	0	0	0

106	1	1	0	1	1	4	0	0	0
107	0	1	0	1	1	3	1	0	1
108	1	0	0	1	1	3	1	0	1
109	1	1	0	0	1	3	0	0	0
110	1	0	0	0	1	2	0	0	0
111	1	0	0	1	0	2	1	0	1
112	1	0	0	1	0	2	0	0	0
113	1	0	0	1	0	2	1	0	1
114	1	0	0	1	0	2	1	0	1
115	1	1	1	1	0	4	1	1	2
116	0	0	0	1	0	1	1	0	1
117	1	1	1	0	0	3	1	0	1
118	1	0	1	1	0	3	0	0	0
119	0	0	1	1	1	3	1	1	2
120	0	0	1	1	0	2	0	1	1
121	1	0	1	1	0	3	0	0	0
122	0	0	1	1	0	2	0	0	0
123	0	1	0	1	0	2	0	0	0
124	0	0	1	1	0	2	1	1	2
125	0	0	0	1	1	2	0	0	0
126	1	0	0	1	0	2	0	0	0
127	1	1	0	1	1	4	0	0	0
128	0	0	0	1	1	2	0	1	1
129	1	0	0	1	0	2	0	0	0
130	0	1	0	1	0	2	0	0	0
131	0	0	0	1	0	1	0	0	0
132	0	0	0	1	0	1	0	0	0
133	1	0	0	1	0	2	0	1	1
134	1	0	0	1	0	2	0	0	0
135	0	0	0	1	1	2	0	0	0
136	1	0	0	1	0	2	0	0	0
137	1	0	0	1	0	2	0	1	1
138	0	0	0	1	1	2	0	0	0
139	0	0	0	0	1	1	0	0	0
140	1	0	0	1	0	2	0	0	0
141	0	0	0	1	0	1	0	0	0
142	1	0	0	1	0	2	0	0	0
143	1	0	0	1	0	2	0	0	0
144	0	0	0	1	1	2	0	0	0
145	0	0	0	0	1	1	0	0	0
146	1	1	1	1	1	5	1	0	1

147	0	0	0	1	1	2	0	0	0
148	0	0	1	1	0	2	0	0	0
149	1	0	0	1	0	2	0	0	0
150	0	0	0	1	0	1	0	0	0
151	0	1	0	1	0	2	0	0	0
152	0	0	1	1	0	2	0	0	0
153	1	0	0	1	0	2	1	1	2
154	0	0	1	1	0	2	0	0	0
155	1	1	1	1	1	5	0	0	0
156	1	1	1	1	1	5	0	0	0
157	0	0	0	0	1	1	0	0	0
158	1	0	0	1	0	2	0	0	0
159	0	0	0	1	1	2	0	0	0
160	0	0	0	0	0	0	0	0	0
161	1	0	0	1	0	2	0	0	0
162	0	0	0	1	0	1	0	0	0
163	0	0	0	0	1	1	0	0	0
164	1	1	0	1	0	3	1	1	2
165	1	0	1	0	0	2	0	0	0
166	1	0	0	1	0	2	0	0	0
167	0	1	0	1	0	2	0	0	0
168	1	0	0	0	1	2	0	0	0
169	0	1	1	0	0	2	0	0	0
170	1	0	0	0	1	2	0	1	1
171	0	0	0	1	0	1	0	1	1
172	1	0	0	1	0	2	0	0	0
173	0	0	1	1	0	2	0	0	0
174	1	0	0	1	0	2	0	0	0
175	1	0	0	1	0	2	0	0	0
176	1	0	0	1	0	2	0	0	0
177	1	0	0	1	0	2	0	0	0
178	1	0	0	1	1	3	0	0	0
179	0	0	0	1	1	2	0	0	0
180	1	1	0	0	1	3	0	1	1
181	0	0	0	1	0	1	0	0	0
182	0	1	1	0	0	2	0	1	1
183	0	1	1	0	0	2	0	1	1
184	1	0	0	0	1	2	0	0	0
185	0	0	0	1	1	2	0	1	1
186	1	1	0	0	0	2	0	0	0
187	1	0	0	1	0	2	1	0	1

188	1	1	1	1	1	5	0	1	1
189	1	1	0	1	1	4	0	0	0
190	0	0	0	1	1	2	0	0	0
191	1	0	0	0	1	2	1	1	2
192	1	0	0	1	0	2	0	0	0
193	0	1	1	0	0	2	0	1	1
194	0	0	0	1	1	2	0	0	0
195	1	0	0	1	0	2	1	1	2
196	0	0	0	0	1	1	0	0	0
197	1	1	0	0	0	2	1	1	2
198	0	0	0	1	1	2	0	0	0
199	0	0	0	1	0	1	0	0	0
200	1	1	0	0	0	2	0	1	1
201	1	0	0	0	1	2	0	0	0
202	1	0	0	1	0	2	0	1	1
203	1	0	0	1	0	2	0	1	1
204	0	1	0	1	0	2	1	1	2
205	1	0	1	1	1	4	0	1	1
206	1	0	0	0	1	2	0	0	0
207	1	1	1	1	1	5	1	1	2
208	1	0	0	1	0	2	0	0	0
209	1	1	0	1	1	4	0	0	0
210	1	0	0	0	1	2	0	0	0
211	0	1	0	0	1	2	0	1	1
212	0	1	0	0	1	2	0	0	0
213	0	0	0	0	1	1	0	1	1
214	0	0	0	1	1	2	0	0	0
215	0	1	1	1	1	4	0	0	0
216	1	0	0	1	1	3	0	0	0
217	0	0	0	1	1	2	0	0	0
218	1	0	0	1	1	3	0	0	0
219	1	1	0	1	1	4	0	1	1
220	0	0	0	1	1	2	0	0	0
221	1	0	0	0	1	2	0	0	0
222	0	0	0	1	1	2	0	0	0
223	1	0	0	0	1	2	0	0	0
224	1	1	0	0	0	2	0	0	0
225	0	0	0	0	0	0	0	0	0
226	1	1	0	1	1	4	0	0	0
227	1	1	0	0	1	3	0	1	1
228	0	0	1	0	1	2	0	0	0

229	0	0	1	1	0	2	0	0	0
230	0	1	0	0	1	2	0	0	0
231	1	0	0	1	0	2	0	0	0
232	1	0	0	0	0	1	0	0	0
233	1	0	0	1	1	3	1	1	2
234	1	0	0	0	1	2	0	0	0
235	0	1	0	1	1	3	0	0	0
236	1	1	0	0	0	2	0	1	1
237	1	1	0	0	0	2	0	1	1
238	0	0	0	1	1	2	1	1	2
239	1	0	0	1	1	3	0	0	0
240	0	0	0	1	0	1	0	0	0
241	1	0	0	1	1	3	0	0	0
242	1	0	0	1	1	3	0	0	0
243	1	1	0	0	1	3	1	1	2
244	1	0	0	1	1	3	1	0	1
245	1	1	0	0	0	2	1	0	1
246	0	1	1	0	0	2	0	0	0
247	1	1	0	0	1	3	0	0	0
248	1	0	0	1	1	3	0	0	0
249	1	0	1	0	0	2	1	0	1
250	1	0	1	0	0	2	1	0	1
251	1	0	1	0	0	2	1	0	1

Tabulasi Data
Variabel Gaya Hidup (X3), Kebutuhan Modal (X4) dan
Keputusan Berutang (Y)

No	X3					Total X3	X4			Total X4	Y
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5		X4.1	X4.2	X4.3		
1	0	1	1	0	1	3	1	1	1	3	1
2	1	1	1	0	1	4	0	1	0	1	0
3	0	1	1	0	1	3	1	1	1	3	1
4	0	1	1	0	1	3	1	1	1	3	1
5	1	1	1	0	1	4	1	0	0	1	0
6	0	1	1	0	1	3	1	0	0	1	0
7	0	1	0	0	1	2	0	1	0	1	0
8	0	1	1	0	1	3	1	1	1	3	1
9	0	1	1	0	1	3	1	1	1	3	1
10	1	1	0	1	1	4	1	0	0	1	0
11	1	1	1	0	1	4	1	1	1	3	1
12	1	1	1	0	1	4	1	1	0	2	0

13	0	1	0	0	1	2	1	1	1	3	1
14	0	1	1	0	1	3	1	1	1	3	1
15	1	1	1	1	1	5	0	1	1	2	1
16	0	0	1	0	1	2	1	1	1	3	1
17	0	1	1	0	1	3	1	1	0	2	0
18	1	1	0	0	1	3	0	1	0	1	0
19	1	1	1	0	1	4	1	0	1	2	1
20	1	1	1	0	1	4	1	1	0	2	0
21	1	1	1	1	1	5	1	1	1	3	1
22	0	1	1	0	1	3	1	0	0	1	0
23	0	1	0	1	0	2	0	1	0	1	0
24	1	1	1	1	1	5	1	1	1	3	1
25	1	1	1	0	1	4	0	1	0	1	0
26	1	1	0	0	1	3	1	1	1	3	1
27	1	1	1	0	1	4	1	0	0	1	0
28	1	1	1	0	1	4	1	1	1	3	1
29	1	1	1	0	1	4	1	1	1	3	1
30	1	1	0	1	1	4	1	1	1	3	1
31	0	1	0	0	1	2	1	1	0	2	0
32	1	1	1	0	1	4	1	1	0	2	0
33	1	1	1	0	1	4	1	1	0	2	0
34	0	1	1	0	1	3	1	0	0	1	0
35	1	1	1	0	1	4	1	0	0	1	0
36	0	1	1	0	1	3	1	1	1	3	1
37	1	1	1	0	1	4	1	1	1	3	1
38	1	1	0	0	1	3	1	1	1	3	1
39	1	1	1	0	1	4	1	1	1	3	1
40	1	1	1	0	1	4	1	1	0	2	0
41	0	1	0	0	1	2	1	1	0	2	0
42	1	1	0	0	1	3	0	1	0	1	0
43	0	1	1	0	1	3	1	1	0	2	0
44	0	1	1	0	1	3	1	1	0	2	0
45	0	1	0	1	1	3	1	1	1	3	1
46	0	1	1	0	1	3	1	1	0	2	0
47	0	1	1	0	0	2	1	1	1	3	1
48	1	1	0	1	1	4	0	1	0	1	0
49	1	1	1	1	1	5	1	1	1	3	1
50	0	1	1	0	0	2	1	1	0	2	0
51	1	1	0	0	1	3	1	1	1	3	1
52	1	1	1	0	1	4	1	0	0	1	0
53	0	1	0	0	1	2	1	1	0	2	0

54	0	1	1	0	1	3	1	1	1	3	1
55	0	1	1	0	1	3	1	1	1	3	1
56	1	1	1	0	1	4	1	1	1	3	1
57	0	1	0	0	1	2	1	1	0	2	0
58	0	1	0	0	1	2	1	1	1	3	1
59	0	0	1	0	1	2	0	0	0	0	0
60	1	1	1	0	1	4	1	1	0	2	0
61	1	1	0	0	1	3	1	1	1	3	1
62	0	1	1	0	1	3	1	1	1	3	1
63	1	1	0	0	1	3	1	0	0	1	0
64	1	1	1	0	1	4	1	1	1	3	1
65	0	0	1	0	1	2	0	1	0	1	0
66	0	1	1	0	1	3	1	1	1	3	1
67	1	1	0	0	1	3	1	1	0	2	0
68	0	1	1	0	1	3	1	1	1	3	1
69	1	1	0	0	1	3	0	0	0	0	0
70	1	1	0	0	1	3	1	0	1	2	1
71	1	1	1	0	1	4	0	1	0	1	0
72	0	1	1	0	1	3	1	1	1	3	1
73	1	1	1	0	1	4	1	1	1	3	1
74	0	1	0	0	1	2	1	1	1	3	1
75	0	1	0	0	1	2	1	1	1	3	1
76	0	1	1	0	1	3	1	0	0	1	0
77	0	1	1	0	1	3	0	1	0	1	0
78	0	1	1	0	1	3	1	0	1	2	1
79	1	1	1	1	1	5	1	1	1	3	1
80	1	1	1	0	1	4	1	1	1	3	1
81	0	1	1	0	1	3	1	1	0	2	0
82	0	1	0	1	1	3	1	1	1	3	1
83	0	1	0	0	1	2	1	1	1	3	1
84	0	1	1	0	1	3	1	1	1	3	1
85	0	1	1	0	0	2	1	1	0	2	0
86	0	1	1	0	1	3	0	0	1	1	1
87	0	1	1	0	1	3	1	1	1	3	1
88	1	1	0	0	1	3	1	1	1	3	1
89	0	1	1	0	1	3	1	1	1	3	1
90	1	1	1	0	1	4	1	1	1	3	1
91	1	1	0	1	1	4	1	1	1	3	1
92	0	1	1	0	1	3	0	1	0	1	0
93	1	1	1	0	1	4	1	1	0	2	0
94	0	1	1	0	1	3	1	0	0	1	0

95	0	1	1	0	1	3	1	0	1	2	1
96	1	1	0	0	1	3	0	1	0	1	0
97	0	1	1	0	1	3	1	0	0	1	0
98	1	1	0	1	1	4	1	1	1	3	1
99	1	1	1	0	1	4	1	1	1	3	1
100	1	1	1	0	1	4	0	1	0	1	0
101	1	1	1	0	1	4	1	1	1	3	1
102	1	1	0	0	1	3	1	1	0	2	0
103	0	1	1	0	1	3	1	0	0	1	0
104	0	1	1	0	1	3	1	1	1	3	1
105	1	1	0	0	1	3	1	1	1	3	1
106	1	1	0	0	1	3	1	0	0	1	0
107	1	1	1	0	1	4	0	1	0	1	0
108	1	1	1	0	1	4	1	1	0	2	0
109	0	1	0	0	1	2	1	1	1	3	1
110	0	1	1	0	1	3	1	1	1	3	1
111	1	1	1	1	1	5	1	1	1	3	1
112	0	1	0	0	1	2	1	1	1	3	1
113	1	1	1	0	1	4	1	1	1	3	1
114	1	1	0	0	1	3	0	1	0	1	0
115	1	1	0	0	1	3	1	1	1	3	1
116	1	1	0	0	1	3	1	0	0	1	0
117	0	1	1	0	1	3	0	1	0	1	0
118	1	1	1	0	1	4	1	0	0	1	0
119	1	1	0	0	1	3	0	1	0	1	0
120	1	1	0	1	1	4	1	1	0	2	0
121	1	1	1	0	1	4	1	0	1	2	1
122	1	1	1	1	1	5	1	1	1	3	1
123	1	1	1	0	1	4	0	1	0	1	0
124	1	1	0	0	1	3	1	1	0	2	0
125	0	1	1	0	1	3	1	0	0	1	0
126	1	1	1	0	1	4	0	1	1	2	1
127	0	1	1	0	0	2	1	0	0	1	0
128	1	1	0	0	1	3	1	1	0	2	0
129	1	1	1	0	1	4	1	0	0	1	0
130	1	0	0	0	1	2	1	1	0	2	0
131	0	0	1	0	1	2	0	1	0	1	0
132	0	0	1	0	1	2	0	1	0	1	0
133	0	1	1	0	0	2	1	0	0	1	0
134	0	0	0	0	1	1	0	1	1	2	1
135	1	1	1	0	1	4	1	1	1	3	1

136	1	1	1	0	1	4	1	0	0	1	0
137	1	1	0	0	1	3	1	0	0	1	0
138	0	0	0	0	1	1	1	1	1	3	1
139	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0
140	0	1	1	0	1	3	1	1	0	2	0
141	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0
142	1	1	1	1	1	5	1	1	1	3	1
143	1	1	0	1	1	4	1	0	0	1	0
144	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0
145	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0
146	1	1	0	0	1	3	0	1	0	1	0
147	1	1	1	0	1	4	1	0	0	1	0
148	0	1	0	0	1	2	1	1	1	3	1
149	1	1	1	0	1	4	0	0	0	0	0
150	1	1	1	1	1	5	1	1	1	3	1
151	1	1	1	1	1	5	1	1	1	3	1
152	1	1	0	0	1	3	0	1	0	1	0
153	1	1	0	1	1	4	1	1	1	3	1
154	1	1	1	0	1	4	1	0	1	2	1
155	1	1	1	0	1	4	1	1	0	2	0
156	1	1	1	0	1	4	0	1	1	2	1
157	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0
158	1	1	0	0	1	3	1	1	0	2	0
159	0	1	1	1	0	3	1	1	1	3	1
160	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2	0
161	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0
162	0	0	1	0	0	1	0	1	1	2	1
163	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0
164	1	1	1	1	1	5	1	1	1	3	1
165	0	1	1	0	1	3	1	0	0	1	0
166	0	1	0	1	1	3	1	0	1	2	1
167	0	1	1	0	1	3	0	1	0	1	0
168	0	1	0	0	1	2	1	1	1	3	1
169	1	1	1	1	1	5	1	1	1	3	1
170	0	1	1	0	1	3	1	1	1	3	1
171	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0
172	1	1	1	0	1	4	1	1	0	2	0
173	1	1	1	0	1	4	1	1	1	3	1
174	0	1	1	0	1	3	1	1	0	2	0
175	1	1	1	0	1	4	1	1	1	3	1
176	1	1	0	0	1	3	1	0	0	1	0

177	1	1	0	0	1	3	0	1	1	2	1
178	0	1	0	0	1	2	1	1	0	2	0
179	0	0	1	0	1	2	1	1	0	2	0
180	1	0	1	0	1	3	1	1	0	2	0
181	0	0	0	0	1	1	1	1	0	2	0
182	1	1	1	1	0	4	1	1	1	3	1
183	1	1	1	1	0	4	1	1	1	3	1
184	0	1	1	0	1	3	1	0	0	1	0
185	0	1	0	0	1	2	0	1	0	1	0
186	0	1	1	0	1	3	1	1	0	2	0
187	1	1	0	0	1	3	1	1	1	3	1
188	1	1	0	0	1	3	1	1	0	2	0
189	0	1	1	0	0	2	0	1	0	1	0
190	0	1	1	0	0	2	0	1	0	1	0
191	1	1	1	1	1	5	1	1	1	3	1
192	1	1	1	0	1	4	1	0	0	1	0
193	0	1	1	0	0	2	1	0	0	1	0
194	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0
195	1	1	1	0	1	4	1	1	1	3	1
196	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0
197	1	1	1	0	1	4	1	1	1	3	1
198	0	1	1	0	1	3	1	0	0	1	0
199	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0
200	1	1	1	0	0	3	1	0	0	1	0
201	1	1	0	0	1	3	0	1	0	1	0
202	1	1	1	0	1	4	1	0	1	2	1
203	1	1	1	1	1	5	1	1	1	3	1
204	1	1	0	0	1	3	1	1	0	2	0
205	1	0	1	0	0	2	0	1	0	1	0
206	1	1	1	0	1	4	1	1	1	3	1
207	1	1	1	0	1	4	0	1	0	1	0
208	0	1	0	0	1	2	1	0	0	1	0
209	1	1	1	0	1	4	1	1	1	3	1
210	0	1	0	1	1	3	1	1	1	3	1
211	0	1	1	0	0	2	0	1	0	1	0
212	1	1	0	0	1	3	1	0	0	1	0
213	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0
214	0	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1
215	0	0	1	0	1	2	1	0	0	1	0
216	1	1	0	0	1	3	1	0	1	2	1
217	1	1	0	1	1	4	1	1	1	3	1

218	0	1	1	0	1	3	1	1	1	3	1
219	1	1	1	1	1	5	1	1	1	3	1
220	1	1	0	0	1	3	0	1	0	1	0
221	1	1	0	0	1	3	1	1	0	2	0
222	0	1	1	0	1	3	0	1	0	1	0
223	1	1	1	1	1	5	1	1	1	3	1
224	1	1	0	0	1	3	1	0	0	1	0
225	1	0	1	0	1	3	0	0	1	1	1
226	1	1	1	0	0	3	0	1	0	1	0
227	1	1	1	0	1	4	1	0	0	1	0
228	1	1	0	0	1	3	1	1	1	3	1
229	0	1	1	0	1	3	0	1	0	1	0
230	1	1	1	0	0	3	0	1	0	1	0
231	1	1	0	1	1	4	1	1	1	3	1
232	0	0	0	1	1	2	1	0	0	1	0
233	1	0	1	0	1	3	1	1	0	2	0
234	1	1	1	0	1	4	1	0	0	1	0
235	0	1	1	0	1	3	0	1	1	2	1
236	0	1	1	0	1	3	1	0	0	1	0
237	0	1	1	0	1	3	1	0	0	1	0
238	1	1	1	0	1	4	0	1	0	1	0
239	0	1	0	0	1	2	1	1	1	3	1
240	1	1	0	0	1	3	1	1	1	3	1
241	1	0	1	0	1	3	1	0	0	1	0
242	0	1	1	0	1	3	1	1	1	3	1
243	0	0	1	1	1	3	1	1	1	3	1
244	1	0	1	0	1	3	0	1	0	1	0
245	1	1	1	0	1	4	1	0	1	2	1
246	0	1	0	1	1	3	1	1	1	3	1
247	1	0	1	0	1	3	1	1	0	2	0
248	1	1	0	0	1	3	1	1	0	2	0
249	1	1	0	0	1	3	1	1	1	3	1
250	0	1	0	0	1	2	1	1	1	3	1
251	1	1	0	0	1	3	1	1	1	3	1

Lampiran 1.12 Tabulasi Data Responden

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Pekerjaan
1	Artem	52	P	Pedagang sayur
2	Sucipto	31	L	Pedagang sayur
3	Darmini	50	P	Pedagang sayur
4	Sukirah	41	P	Pedagang bandeng
5	Kiki	23	L	Pedagang makanan
6	Upi	55	P	Pedagang sembako
7	Nasiati	59	P	Pedagang tempe
8	Abdul Rosyid	52	L	Pedagang tahu
9	Hadi	48	L	Pedagang sayur
10	Sutikno	40	L	Pedagang sembako
11	Okti	30	P	Pedagang roti
12	Eva Yuanita	37	P	Pedagang bandeng
13	Suwarni	50	P	Pedagang buah
14	Ruminah	52	P	Pedagang bandeng
15	Samsul	36	L	Pedagang roti
16	Sanem	72	P	Pedagang tempe
17	H. Slamet	62	P	Pedagang sembako
18	Teta	38	P	Pedagang bandeng
19	Adminah	60	P	Pedagang sayur
20	Warsono	42	L	Pedagang sayur
21	Daryanto	43	L	Pedagang mie ayam
22	H. Darus	60	L	Pedagang cabe
23	Sukir	70	L	Pedagang palawija
24	Cahyadi	40	L	Pedagang sayur
25	Mirah	55	P	Pedagang bumbu
26	Sumini	53	P	Pedagang sayur
27	Eva	37	P	Pedagang sayur
28	Neti	43	P	Pedagang cabe
29	Ipung	31	L	Pedagang daging ayam
30	Yusmita	27	P	Pedagang sayur
31	Sainah	47	P	Pedagang sayur
32	Imam	37	L	Pedagang cabe
33	Diono	41	L	Pedagang sayur
34	Sugi	42	P	Pedagang sayur
35	Susilowati	34	P	Pedagang sayur
36	Karim	48	L	Pedagang pisang
37	Jamilah	37	P	Pedagang makanan
38	Rukiyem	48	P	Pedagang sayur

39	Nasiti	36	P	Pedagang telur puyuh
40	Eni Purwati	41	P	Pedagang buah
41	Kidi	49	L	Pedagang sayur
42	Firman	35	L	Pedagang sayur
43	Suprapti	49	P	Pedagang sayur
44	Kuswati	42	P	Pedagang sayur
45	Suratman	54	L	Pedagang sayur
46	Aris Susanto	47	L	Pedagang sayur
47	Kaminah	55	P	Pedagang sayur
48	Umiati	28	P	Pedagang sayur
49	Kusmirah	40	P	Pedagang sayur
50	Rasinah	70	P	Pedagang sayur
51	Jumiati	49	P	Pedagang mie ayam
52	Suryati	43	P	Pedagang bumbu
53	Sugiarti	52	P	Pedagang tempe
54	Khotimah	62	P	Pedagang sayur
55	Tarsini	54	P	Pedagang ayam
56	Juju	48	P	Pedagang dage
57	Kam	55	P	Pedagang tempe
58	Suparni	53	P	Pedagang pisang
59	Rustam	75	L	Pedagang daging sapi
60	Tumini	38	P	Pedagang tape
61	Amiyati	33	P	Pedagang bumbu
62	Saimah	43	P	Pedagang buah
63	Rani	19	P	Pedagang sayur
64	Saimah	43	P	Pedagang telur asin
65	Daryati	62	P	Pedagang buah
66	Suminah	50	P	Pedagang pisang
67	Daryuni	44	P	Pedagang makanan
68	Qasim	54	L	Pedagang sayur
69	Suryati	46	P	Pedagang sayur
70	Waluyo	45	L	Pedagang makanan
71	Titin Emilia	45	P	Pedagang bandeng
72	Sumiati	64	P	Pedagang sembako
73	Arsiwen	55	P	Pedagang makanan
74	Kusiati	52	P	Pedagang buah
75	Sakinah	60	P	Pedagang buah
76	Eling	61	P	Pedagang buah
77	Martini	57	P	Pedagang sayur
78	Suharni	47	P	Pedagang buah
79	Amin	58	P	Pedagang pakaian

80	Ratinah	55	P	Pedagang bandeng
81	Sartinah	57	P	Pedagang tahu
82	Sunarti	52	P	Pedagang sayur
83	Suyati	50	P	Pedagang sayur
84	Carmini	60	P	Pedagang sayur
85	Sairah	50	P	Pedagang sayur
86	Rukiyem	50	P	Pedagang sayur
87	Kamini	57	P	Pedagang sayur
88	Tijah	50	P	Pedagang sayur
89	Siti	55	P	Pedagang sayur
90	Agus	48	L	Pedagang es
91	Mugiono	40	L	Pedagang sayur
92	Kirwan	60	L	Pedagang sayur
93	Ruswanto	36	L	Pedagang sayur
94	Sakiem	52	P	Pedagang sayur
95	Abdul	55	L	Pedagang sayur
96	Wiwik Wahyuni	46	P	Pedagang sayur
97	Wandi	52	L	Pedagang sembako
98	Mugi	37	P	Pedagang cabe
99	Sulkim	51	L	Pedagang sayur
100	Sukamto	47	L	Pedagang sayur
101	Udin	45	L	Pedagang sayur
102	Yono	29	L	Pedagang cabe
103	Sukarso	54	L	Pedagang cabe
104	Marga	42	L	Pedagang sayur
105	Amin	40	L	Pedagang sayur
106	H. Johan	40	L	Pedagang ikan asin
107	Hafid	23	L	Pedagang ikan asin
108	Septi Violani	41	P	Pedagang daging ayam
109	Listiani	50	P	Pedagang pakaian
110	Yatinah	56	P	Pedagang sayur
111	Rohim	22	L	Pedagang sayur
112	Kusmiati	48	P	Pedagang sayur
113	Iis Yuliatin	42	P	Pedagang bawang merah
114	Feri Utomo	39	L	Pedagang bumbu
115	Oki	44	P	Pedagang bumbu
116	Rino	35	L	Pedagang sayur
117	Joko	42	L	Pedagang sayur
118	Raka	27	L	Pedagang sayur
119	Agus	43	L	Pedagang sayur
120	Khamsiah	41	P	Pedagang sayur

121	Jariyah	53	P	Pedagang sayur
122	Dewi	35	P	Pedagang makanan
123	Evi	37	P	Pedagang sayur
124	Dasini	47	P	Pedagang sayur
125	Rasinah	55	P	Pedagang ondul
126	Yani	32	P	Pedagang makanan
127	Muhidin	44	L	Pedagang pisang
128	Lastri	42	P	Pedagang makanan
129	Mursini	32	P	Pedagang makanan
130	Darsiti	46	P	Pedagang sayur
131	Watirah	55	P	Pedagang sayur
132	Simah	52	P	Pedagang tempe
133	Sutirah	39	P	Pedagang makanan
134	Wahyu Indriani	57	P	Pedagang makanan
135	Sopina	33	P	Pedagang makanan
136	Rohmatul Laeli	42	P	Pedagang kecambah
137	Sarinah	47	P	Pedagang makanan
138	Darniah	55	P	Pedagang tahu
139	Wakhidah	63	P	Pedagang mireng
140	Dasiem	53	P	Pedagang kupat
141	Sarinah	60	P	Pedagang sayur
142	Sri	50	P	Pedagang pisang
143	Aryati	47	P	Pedagang klepon
144	Bariah	57	P	Pedagang makanan
145	Sumarti	60	P	Pedagang jengkol
146	Untari	37	P	Pedagang daging sapi
147	Sih Aminah	48	P	Pedagang sayur
148	Diyati	52	P	Pedagang kecambah
149	Ardian Maulana	25	L	Pedagang telur puyuh
150	Siti Maryam	54	P	Pedagang sayur
151	Rukiyem	50	P	Pedagang sayur
152	Siti Saminah	43	P	Pedagang sayur
153	Agus	32	L	Pedagang ikan
154	Kusmiyati	51	P	Pedagang makanan
155	Wahyu Nurul C	28	P	Pedagang sayur
156	Naila Hayati	41	P	Pedagang sayur
157	Sairah	65	P	Pedagang makanan
158	Deni	38	P	Pedagang gethuk
159	Warsiti	61	P	Pedagang tempe
160	Jaminah	75	P	Pedagang tempe
161	Ruminah	66	P	Pedagang tempe

162	Tarmini	65	P	Pedagang tempe
163	Wasiti	70	P	Pedagang tempe
164	Waryanto	33	L	Pedagang cabe
165	Sunaryo	46	L	Pedagang sayur
166	Kasirah	42	P	Pedagang makanan
167	Tumirah	58	P	Pedagang sayur
168	Siti Maryam	63	P	Pedagang sayur
169	Saenah	52	P	Pedagang tempe
170	Khasanah	65	P	Pedagang sayur
171	Tawen	70	P	Pedagang makanan
172	Ayu	30	P	Pedagang sayur
173	Sukirah	55	P	Pedagang kripik
174	Khaerudin	50	L	Pedagang tempe
175	Sabar Waryati	45	P	Pedagang tahu
176	Sarinah	45	P	Pedagang sayur
177	Kusmiyati	41	P	Pedagang sayur
178	Yudiah	52	P	Pedagang bakwan
179	Maryam	60	P	Pedagang makanan
180	Sumini	52	P	Pedagang makanan
181	Supinah	70	P	Pedagang pakaian
182	Karsimah	61	P	Pedagang bunga
183	Karsinah	50	P	Pedagang combro
184	Saefudin	53	L	Pedagang pete
185	Parti	50	P	Pedagang sayur
186	Rusmini	53	P	Pedagang telur puyuh
187	Siti Samsiah	43	P	Pedagang telur asin
188	Sumiati	38	P	Pedagang tempe
189	Robiah	47	P	Pedagang bunga
190	Tasiah	53	P	Pedagang makanan
191	Sugiyati	53	P	Pedagang empal
192	Watem	41	P	Pedagang ikan
193	Karsinah	49	P	Pedagang sayur
194	Khasini	65	P	Pedagang sayur
195	Sarwono	51	L	Pedagang bakso
196	Rakum	63	L	Pedagang hasil bumi
197	Nur Suroh	32	L	Pedagang bawang merah
198	Yono	50	L	Pedagang sayur
199	Sitin	63	P	Pedagang dage
200	Suharwati	45	P	Pedagang buah
201	Lubis Fauzi	43	L	Pedagang cabe
202	Arbianto	28	L	Pedagang kupat

203	Darsiti	31	P	Pedagang tahu
204	Ratna Setianingsih	41	P	Pedagang sayur
205	Suratmi	50	P	Pedagang sapu
206	Sumiati	41	P	Pedagang sayur
207	Sofi	50	P	Pedagang daging sapi
208	Nasiem	60	P	Pedagang tahu
209	Kasmirah	48	P	Pedagang sayur
210	Sutiwen	54	P	Pedagang buah
211	Suswati	52	P	Pedagang tahu
212	Ar	47	P	Pedagang gorengan
213	Suminah	70	P	Pedagang sayur
214	Sinah	50	P	Pedagang sayur
215	Mami	43	P	Pedagang makanan
216	Warsiti	50	P	Pedagang sayur
217	Sopiah	48	P	Pedagang sayur
218	Ruminah	54	P	Pedagang sayur
219	Siti Marfungah	38	P	Pedagang bakso
220	Siti	55	P	Pedagang sayur
221	Suparti	52	P	Pedagang makanan
222	Tuminah	60	P	Pedagang sayur
223	Sarkem	49	P	Pedagang buah
224	Daryuni	46	P	Pedagang makanan
225	Turinah	73	P	Pedagang sayur
226	Maryah	52	P	Pedagang makanan
227	Laila	45	P	Pedagang jajanan
228	Eni	42	P	Pedagang roti
229	Robini	50	L	Pedagang makanan
230	Rusmiati	49	P	Pedagang makanan
231	Turiyah	61	P	Pedagang sayur
232	Sutirah	62	P	Pedagang jajanan
233	Slamet Santoso	33	L	Pedagang telur asin
234	Ning	37	P	Pedagang tahu
235	Ratini	55	P	Pedagang makanan
236	Agus Riyadi	36	L	Pedagang sayur
237	Amana	41	P	Pedagang sayur
238	Turiah	50	P	Pedagang jamu
239	Sulastri	43	P	Pedagang kupat
240	Sumi	60	P	Pedagang sayur
241	Samirah	50	P	Pedagang tempe
242	Rusiati	57	P	Pedagang cabe
243	Karinah	55	P	Pedagang tempe

244	Tursinah	45	P	Pedagang sayur
245	Nur	45	P	Pedagang tempe
246	Ati	47	P	Pedagang sayur
247	Nasiti	52	P	Pedagang sayur
248	Rokhimah	48	P	Pedagang sayur
249	Mursiah	50	P	Pedagang sayur
250	Sukini	50	P	Pedagang makanan
251	Samsiah	47	P	Pedagang sayur



Lampiran 2 Bukti Penyebaran Kuesioner



Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ratna Saputri
2. NIM : 1917201061
3. Tempat/Tgl Lahir : Banyumas/ 14 Maret 2001
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Alamat Rumah : Desa Kracak RT 07 RW 09, Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas
7. Email : ratnasaputri843@gmail.com
8. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Sapan
 - b. Ibu : Sumarni

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK/PAUD : TK Aisyiyah 2 Kracak
 - b. SD, Tahun Lulus : SD N 3 Kracak, 2013
 - c. SMP, Tahun Lulus : SMP N 2 Ajibarang, 2016
 - d. SMK, Tahun Lulus : SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang, 2019
 - e. S.1, Tahun Masuk : 2019
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto
3. Pengalaman Organisasi
 - a. Mubaligh Mubalighah SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang
 - b. Racana Washol Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto
 - b. KSEI FEBI UIN SAIZU Purwokerto